

**ESENSI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Rambak ANIMA Desa Kaliwadas  
Kecamatan Bumiayu)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**ASIFA NUR MELANI  
NIM. 2017201081**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Asifa Nur Melani  
NIM : 2017201081  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa naskah berjudul **“Esensi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Sapi Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dari skripsi ini diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Oktober 2024  
Saya yang menyatakan



**Asifa Nur Melani**  
NIM 2017201081

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ESENSI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI  
MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA UMKM KERUPUK RAMBAK ANIMA  
DESA KALIWADAS KECAMATAN BUMIAYU)**

Yang disusun oleh Saudara **ASIFA NUR MELANI NIM 2017201081** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 24 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,  
M.Si.

  
Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.

NIP. 19790323 201101 1 007

NIP. 19930820 202012 2 013

Pembimbing/Penguji

  
Maruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 012

Purwokerto, 5 November 2024

Mengesahkan  
Dekan,



  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

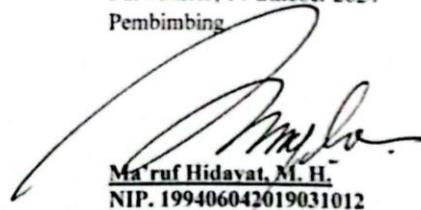
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Asifa Nur Melani NIM 2017201081 yang berjudul:

**“Esensi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Sapi Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu)”**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekoonomi dalam Ilmu Syari'ah (S. E.)  
Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 14 Oktober 2024  
Pembimbing



**Ma'ruf Hidayat, M. H.**  
NIP. 199406042019031012

**ESENSI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI  
MASYARAKAT  
(Studi Pada UMKM Kerupuk Rambak Anima Desa Kaliwadas Kecamatan  
Bumiayu)**

**ASIFA NUR MELANI  
NIM. 2017201081**

E-mail: [asifanurmelani@gmail.com](mailto:asifanurmelani@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan seperti akses terbatas terhadap modal, teknologi, dan pasar. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM Kerupuk Rambak Anima di Desa Kaliwadas, serta kontribusinya terhadap ketahanan ekonomi lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, observasi langsung, serta dokumentasi dari pihak-pihak terkait. Analisis dilakukan untuk memahami kendala yang dihadapi UMKM kerupuk rambak, serta strategi apa yang digunakan oleh para pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya. Penelitian ini juga mengkaji dukungan pemerintah dalam pengembangan UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, UMKM kerupuk Rambak ANIMA di Desa Kaliwadas telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat setempat, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses modal, keterbatasan bahan baku, dan jaringan usaha menjadi kendala yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antar pemerintah dan lembaga keuangan untuk memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan, pemasaran, pelatihan sehingga UMKM dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi besar dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Kaliwadas.

***Kata kunci: UMKM, Ketahanan Ekonomi, strategi, pelaku usaha***

**THE ESSENCE OF DEVELOPING MICRO SMALL AND MEDIUM  
ENTERPRISES (MSMEs) TO STRENGTHEN COMMUNITY ECONOMIC  
RESILIENCE  
(Study on Cowhide Cracker UMKM in Kaliwadas Village, Bumiayu)**

**ASIFA NUR MELANI**

**NIM. 2017201081**

E-mail: [asifanurmelani@gmail.com](mailto:asifanurmelani@gmail.com)

Study Program: Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business,  
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in the Indonesian economy, especially in creating jobs and increasing people's income. However, MSMEs often face various challenges such as limited access to capital, technology and markets. This research examines the factors that influence the development of Cowhide Cracker MSMEs in Kaliwadas Village, as well as their contribution to local economic resilience.

The research method used is descriptive qualitative, with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with MSMEs actors, direct observation, and documentation from related parties. The analysis was carried out to understand the obstacles faced by cowhide cracker MSMEs, as well as what strategies business actors use to maintain their business. This research also examines government support in developing these MSMEs.

Based on research results, cowhide cracker MSMEs Anima in Kaliwadas Village have made a significant contribution to the economy of the local community, especially in increasing income and creating jobs. However, challenges such as limited access to capital, limited raw materials and business networks are obstacles that need to be overcome to ensure business sustainability. Therefore, synergy is needed between the government and financial institutions to provide support in the form of financing, marketing, training so that MSMEs can be more competitive and contribute greatly to strengthening the economic resilience of the community in Kaliwadas Village.

***Keyword: MSMEs, Economic resilience, strategy, businessmen***

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah:286)



## PERSEMBAHAN

*'Bismillahirrahmanirrahim'*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan rasa syukur sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi umat islam.

Dengan ini saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya, Bapak Nasihun, Bapak Toni dan Ibu Jumroh yang selalu mencurahkan segala waktu, ridho, cinta kasih dan sayangnya, memotivasi, do'a serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.



## PEDOMAN TRANSLITERAS BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987 :

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan garis di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	ẓ̌	zet (dengan garis di bawah)
ء	'ain	'	koma terbalik di atas
جيم	gain	g	ge
فيم	fa'	f	ef
قاف	qaf	q	Qi
كاف	kaf	k	Ka
لام	lam	l	'el
ميم	mim	m	'em
نيم	nun	n	'en
و	Waw	w	W
هيم	ha'	h	Ha
همزة	hamzah	'	apostrof
ييم	ya'	y	Ye

**2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

**3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka

كرامة الأولياء	Ditulis	kâramatul al-auliâ'
----------------	---------	---------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	zakât al-fitr
------------	---------	---------------

**4. Vokal pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasroh	Diulis	i
◌ُ	Dommah	Ditulis	u

**5. Vokal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + alif	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	tansa
3.	Kasroh + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

**6. Vokal rangkap**

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدة	Ditulis	<i>u'idat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

**8. Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>
القران	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas anugerah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Esensi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Rambak ANIMA Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)”. Skripsi Ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Peneliti juga menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan, dorongan motivasi dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M. Ag., Selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Ma'ruf Hidayat M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat serta kesabarannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Staff, Tata Usaha dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Teruntuk Bapak Nasihun, Bapak Toni dan Ibu Jumroh, selaku orang tua tercinta yang selalu membantu dan mendukung serta do'a yang sering dipanjatkan dalam setiap tahap proses yang dilalui dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Teruntuk adik perempuan, Diana Nur Milasari, yang selalu tak henti-hentinya mendukung, mendoakan dan menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman Ekonomi Syariah B angkatan 2020 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasinya. Terimakasih atas cerita kebersamaannya selama ini.
13. Teruntuk sahabat kerja CV Otim Group yang banyak membantu dan mendukung peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini
14. Teman-teman KKN yang sampai saat ini masih menjaga silaturahmi, terimakasih atas motivasi, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua. Menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan mengharapkan masukan yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik kedepannya.

Purwokerto, 20 Oktober 2024



Asifa Nur Melani  
NIM. 2017201081

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep UMKM dalam ketahanan ekonomi .....	13
B. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	15
C. Strategi Pengembangan usaha .....	16
D. Ketahanan Ekonomi .....	25
E. Kajian Pustaka .....	26
F. Landasan Teologis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Sumber Data .....	38

E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes .....	46
1. Letak Geografis Daerah .....	47
2. Demografi Desa Kaliwadas .....	47
3. Sosial Ekonomi Desa Kaliwadas .....	48
4. Pendidikan dan Keagamaan Desa Kaliwadas .....	49
B. Profil UMKM Kerupuk Rambak di Desa Kaliwadas .....	49
C. Peran UMKM di Desa Kaliwadas Dalam Ekonomi Masyarakat Setempat .....	52
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan UMKM Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwadas .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes .....	6
Tabel 1.2 Pendapatan Pelaku UMKM Sebelum dan Sesudah memproduksi kerupuk rambak.....	8
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kaliwadas .....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sejahtera secara lahir dan batin merupakan harapan semua warga negara tanpa terkecuali. Akan tetapi, hal tersebut masih sulit untuk terwujud. Setiap orang akan selalu berusaha mencari cara supaya bisa hidup sejahtera. Hal yang mereka lakukan adalah dengan cara bekerja, baik bekerja kasar seperti buruh atau sejenisnya dengan gaji minim, sampai ada yang bekerja kantoran yang memperoleh gaji sampai ratusan juta.

Ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomian warga negara khususnya di Indonesia yang memproklamkan diri sebagai negara kesejahteraan (*welfare staat*). Pertumbuhan ekonomi yang baik akan dapat meningkatkan pembangunan nasional.

Kondisi dan kehidupan masyarakat Indonesia dilihat dari sudut perekonomian yang berada pada tataran masyarakat ekonomi menengah ke bawah, dengan berbagai latar belakang pekerjaan atau profesi yang umumnya adalah pedagang, petani, nelayan, dan pekerja profesi (PNS, pegawai swasta, TNI, Polri, guru/dosen dan lain-lain). Maka tidak menutup kemungkinan bisa terjadinya Kesenjangan sosial dan saat ini sangat mudah untuk mengenali potensi dan ketimpangan kesempatan dalam status sosial masyarakat. Selain itu, ada kesenjangan dan ketimpangan antara barang, jasa, hukum, dan peluang yang diterima setiap individu.

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan tidak seimbangan sosial yang ada di masyarakat yang menjadikan suatu perbedaan. Masalah

kesenjangan sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial (Rusmaniah dkk., 2021). Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan antara nilai masyarakat dengan realita yang ada (Febriana Sulistya Pratiwi., 2022).

Ketimpangan sosial adalah keadaan yang tidak seimbang dalam kehidupan masyarakat. Tatap muka atau dalam kelompok. Ketika terjadi ketimpangan sosial akibat distribusi yang tidak tepat dari apa yang dianggap penting oleh masyarakat. Kesenjangan ini sering dikaitkan dengan adanya perbedaan yang sangat realistis terungkap dalam hal keuangan, seperti kekayaan. Terutama terkait kesenjangan ekonomi. Saat ini sangat mudah untuk mengenali potensi dan ketimpangan kesempatan dalam status sosial masyarakat. Selain itu, ada kesenjangan ketimpangan antara barang, jasa, hukum, dan peluang yang diterima setiap individu (Irawan & Sulisty, 2022).

Untuk menopang keperluan hidup sehari-hari dengan pendapatan yang relatif tidak besar, diperlukan adanya interaksi dan transaksi dengan sektor riil atau sektor informal yang umumnya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat memberikan kesan bahwa keberadaan UMKM sangat penting dalam mengisi beberapa kebutuhan belanja ekonomi masyarakat dan diperhitungkan dalam mengatur anggaran pendapatan dan belanja rumah tangganya (Putra, 2018).

Usaha menengah kecil memegang peran yang besar jika dikaitkan menggunakan problem atau persoalan ekonomi serta sosial dalam negeri seperti tingkat kemiskinan di tahun 2023 sebesar 9,36% yakni 25,90 juta orang, serta besarnya jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 7,99 juta. Negara Indonesia merupakan salah satu penduduknya yang bermata pencarian dengan membuka usaha baik usaha sandang, pangan ataupun papan. Dengan membuka usaha tersebut maka pengusaha harus menghadapi persaingan bisnis di dunia usaha. Semakin meningkatnya

persaingan usaha, oleh karena itu banyak sekali perusahaan yang harus berusaha keras untuk bersaing di pasar global dengan harapan agar mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan, sehingga mereka dapat mengungguli usaha tersebut. Dengan demikian, suatu perusahaan sangat memerlukan perencanaan bisnis yang akurat sehingga bisa memusatkan perhatian posisi pada usaha, dan dapat mengetahui akan dibawa kearah mana usaha tersebut berkembang.

Di Indonesia posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah lama di akui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang riel dalam perekonomian. Mulai dari dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) sekitar 63,58%, kemampuannya menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total, yang mencapai 18,72% sehingga UMKM merupakan penyumbang PDB terbesar (Niode, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM pada tahun 2023 sudah mencapai 64,19 juta jiwa dan kontribusinya terhadap PDB sebesar 61,97 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dengan mampu menyerap hingga 60,4% total investasi dan 97 persen tenaga kerja saat ini. Bisnis kini dapat dimulai dan dikembangkan dengan bantuan teknologi berkat kemajuan teknologi. Oleh karena itu, sangat masuk akal untuk memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran yang bertujuan untuk mendongkrak penjualan barang dan jasa UMKM. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memfokuskan secara mendalam pada strategi desain kemasan. Strategi tersebut mencakup pentingnya desain kemasan, komponen penting dalam kemasan, dan cara membuat kemasan yang menarik di dunia saat ini (Putra, 2018).

Namun, di sisi lain, Indonesia sendiri sebenarnya mempunyai banyak sekali pengangguran. Ekspansi, ledakan populasi dan berkurangnya spekulasi juga merupakan angka-angka yang meningkatkan tingkat

kemiskinan. Perekonomian suatu negara digambarkan oleh tingkat inflasinya. Semakin rendah tingkat ekspansi suatu negara, maka kondisi keuangan negara tersebut akan semakin stabil. Karena mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial suatu negara, pengangguran merupakan masalah yang sangat serius di negara-negara berkembang. Bagaimanapun, di negara-negara maju, persoalan kemiskinan hanyalah persoalan siklus moneter.

Ketika terjadi ketimpangan sosial akibat distribusi yang tidak tepat dari apa yang dianggap penting oleh masyarakat. Kesenjangan ini sering dikaitkan dengan adanya perbedaan yang sangat realistis terungkap dalam hal keuangan, seperti kekayaan. Terutama terkait kesenjangan ekonomi. Saat ini sangat mudah untuk mengenali potensi dan ketimpangan kesempatan dalam status sosial masyarakat. Selain itu, ada kesenjangan ketimpangan antara barang, jasa, hukum, dan peluang yang diterima setiap individu (Irawan & Sulistyono, 2022). Teori Maslow dalam Nitisutarto mengatakan bahwa kebutuhan yang di atas akan terpenuhi apabila kebutuhan dibawah terpenuhi pula. Tingkatan yang paling bawah dalam kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan fisik yang berhubungan dengan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan (Zahrah & Wijaya, 2019).

Dalam pemberdayaan UMKM menurut perspektif Ekonomi Islam Usaha Bisnis merupakan pencapaian tujuan jangka panjang dalam usaha dagang, Usaha komersial di dunia perdagangan atau bidang usaha yang meliputi aktivitas produksi dan penjualan barang. Dalam Surat Quraisy ayat 1- 4 mengandung penafsiran niaga, Penafsiran lafaz al-shita'i wa al-saif memberikan gambaran tentang keahlian suku Quraisy dalam melakukan segmentasi pasar (market segmentation). Penafsiran dari sebagian kalimat dalam surat Quraisy menunjukkan beberapa pentingnya bisnis atau usaha, yang akan dibahas secara mendalam pada penelitian ini (Muhamad Nurois Amin, 2020).

Dalam Islam bukan merupakan suatu larangan bila umatnya mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, namun harus sesuai dengan syariat dan tidak bertentangan ajaran dalam syariat islam. Sebagaimana firman Allah dalam surat Q.S. An-Najm ayat 24-25 :

أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى (٢٤) فَبِئْسَ الْآخِرَةُ وَالْأُولُ (٢٥)

Artinya: “Atau apakah manusia akan mendapatkan segala yang di cita-citakannya?” (Tidak) Maka milik Allah lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia” (Q.S. An-Najm 24-45).

Dalam ayat diatas sudah sangat dijelaskan bahwa umat islam dianjurkan untuk membangun usaha dengan suatu rencana untuk mencapai suatu keberhasilan dalam berusaha. Dengan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengusaha terkait pengembangan usaha. Ini merupakan bagian integral dari perencanaan pemasaran, Semakin banyak pelanggan yang merasa puas dengan produknya maka semakin pula keberhasilan strategi yang diterapkan oleh pengusaha. Sehingga dengan keberhasilan strategi yang dicapai maka memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan (*laba*) usaha.

Brebes merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Brebes Kota. Luas wilayahnya 1.769,62 km<sup>2</sup>, jumlah penduduknya berdasarkan hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020 berjumlah 1.978.759 jiwa. Kabupaten dengan jumlah penduduk paling banyak di Jawa Tengah, dan paling luas di Jawa Tengah ke-2 setelah Kabupaten Cilacap. Brebes memiliki julukan Kota telur asin. Sama halnya dengan telur asin sebagai produk unggulan di Kabupaten Brebes, kerupuk rambak juga menjadi ciri khas Kabupaten Brebes. Beberapa di daerah kabupaten brebes memproduksi kerupuk rambak sapi sebagai buah tangan atau oleh oleh. Salah satu desa yang berada di Kabupaten Brebes yang sebagian besar penduduknya memproduksi kerupuk rambak ialah Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu (Mukrimaa et al., 2016).

Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes Jawa Tengah menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM sebanyak 103.333 UMKM pada tahun 2022, menunjukkan bahwa Brebes memiliki jumlah pelaku Usaha Mikro, Keil, dan Menengah (UMKM) yang signifikan. Hal ini mencerminkan kontribusi besar UMKM terhadap perekonomian daerah, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Jumlah yang besar ini juga menunjukkan potensi pasar yang luas serta peran penting UMKM dalam mendukung sektor-sektor ekonomi di Brebes. Klasifikasi jumlah UMKM dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**

**Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes**

<b>Ukuran Usaha</b>	<b>2022</b>
Ukuran Mikro	99.405
Ukuran Kecil	3.102
Ukuran Menengah	742
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>103.333</b>

*Sumber : Dinkopumdag Kabupaten Brebes, 2022*

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes, perekonomian Kabupaten Brebes pada tahun 2022 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp48.938,74 miliar dan atas harga konstan (ADHK) 2010 mencapai Rp33.456,33 miliar. Perekonomian Kabupaten Brebes pada tahun 2021 tumbuh sebesar 2,33 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha yang tumbuh sebesar 6,57 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen yang mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada komponen ekspor sebesar 17,10 persen.

Pelaku UMKM harus mengatasi keterbatasan modal kerja, kurangnya sumber daya manusia, inovasi produk dan teknologi, serta pemasaran untuk mengembangkan UMKM. Namun yang sering terjadi di lapangan adalah permasalahan permodalan sehingga UMKM tidak

berkreasi. Pasalnya, kemampuan pegawainya sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Pengusaha dalam mengidentifikasi dan mengakses sumber daya-sumber daya dan modal yang memadai (Neeley & Auken, 2021). Atas dasar alasan tersebut, salah satu keputusan paling penting yang dibuat oleh para pengusaha adalah pendanaan untuk operasi perusahaan mereka.

Pelaku UMKM sebenarnya belum sepenuhnya memahami bagaimana informasi pelaksanaan administrasi dalam pengawasan dana di UMKM dilengkapi. Sebagai pelaku usaha, harus mampu mengelola, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif agar terhindar dari dampak negatif dalam perilaku pengelolaan keuangan. Dalam perilaku pengelolaan keuangan, pelaku UMKM kurang memperhatikan permasalahan yang sering dikaitkan dengan pengetahuan keuangan (Nisa et al., 2020). Upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM harus dilakukan agar lebih mengembangkan kemampuan para pelaku di sektor UMKM (Humaira dan sagoro, 2019).

Dalam upaya mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Brebes, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (DINKOPUMDAG) Kabupaten Brebes menggelar pelatihan kewirausahaan dan non fisik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan para pelaku UMKM dalam memasarkan produk. Kegiatan ini diikuti oleh 45 pelaku UMKM dari berbagai kecamatan termasuk Kecamatan Bumiayu yang diwakilkan oleh pelaku UMKM kerupuk rambak dari Desa Kaliwadas.

Desa Kaliwadas merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang memiliki luas wilayah sekitar 250,50 ha, total lahan persawahan sekitar 198,64 ha dan total lahan pemukiman sekitar 51,91 ha. Desa Kaliwadas juga mempunyai total jumlah keseluruhan penduduk hingga mencapai 7,918 menurut rekapitulasi jumlah penduduk pada tanggal 27 Juni 2022. Di Desa Kaliwadas sendiri terdapat sekitar 1.367 wiraswasta dan 13 industri rumahan yang mendirikan produksi kerupuk

rambak. Oleh karena itu, banyak penduduk Desa Kaliwadas yang bekerja dengan mengolah rambak sapi dan kambing sebagai kerupuk rambak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, pendapatan yang awalnya bekerja sebagai kuli bangunan, karyawan toko, usaha dagang jus buah masih terbilang belum mencukupi untuk kebutuhan hidup keluarga. Namun setelah mencoba untuk memproduksi rambak menjadi kerupuk ini mengalami peningkatan dalam pendapatan yang dihasilkan sehingga dapat menstabilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan.

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan pelaku UMKM sebelum dan sesudah memproduksi**  
**Kerupuk Rambak**

No	Nama Pelaku Usaha	Pekerjaan	Pendapatan Sebelum Memproduksi Kerupuk Rambak	Pendapatan Sesudah Memproduksi Kerupuk Rambak
1	Jum	Ibu rumah tangga	Tidak ada pendapatan	Rp. 300.000/minggu
2	Uut	Karyawan warung nasi rames	Rp. 210.000/minggu	Rp. 400.000/minggu
3	Ibnu	Karyawan jus buah	Rp. 180.000/minggu	Rp. 300.000/minggu
4	Sopiyah	Karyawan warung kelontong	Rp. 180.000/minggu	Rp. 350.000/minggu
5	Nasihun	Penjual mainan keliling	Rp. 250.000/minggu	Rp. 450.000/minggu
6	Izati	Usaha laundry	Rp. 250.000/minggu	Rp. 450.000/minggu

*Sumber: wawancara pelaku umkm 2023*

Dari hasil wawancara dan observasi awal tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha melakukan beberapa tingkatan dari manajemen strategi. Usaha yang menggunakan konsep manajemen strategi lebih menguntungkan dan berhasil mempertahankan usahanya dibandingkan

dengan usaha lain yang tidak menggunakan. Manajemen strategi adalah serangkaian langkah, keputusan, tindakan dan evaluasi untuk usaha dalam jangka panjang.

Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia, hal tersebut tertuang pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Kementerian Keuangan, 2012). Dunia usaha juga turut mengalami perkembangan kearah yang lebih positif seiring berkembangnya zaman.

Pendapatan memiliki pengaruh besar terhadap tingkat ketahanan ekonomi. Nitisutarto mengatakan dengan terpenuhinya kebutuhan maka seorang sudah dapat dinilai sejahtera. Adanya indikator dari kesejahteraan secara tidak langsung akan sejalan dengan kebutuhan hidup. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Esensi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada UMKM Kerupuk Rambak ANIMA Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes)”** untuk mengetahui pengaruh UMKM terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

## **B. Definisi Operasional**

Guna menghindari adanya kesalahpahaman pada judul penelitian dan guna mendapatkan suatu gambaran tentang judul penelitian serta untuk mempermudah tentang pengertiannya, Berikut ini penulis sajikan mengenai penegasan istilah:

### **1. UMKM**

Yang dimaksud dengan “UMKM” yang merupakan singkatan dari “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” adalah perusahaan yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, atau badan usaha kecil. Seringkali perusahaan UMKM dikategorikan berdasarkan pendapatan tahunan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Otoritas publik telah mengarahkan penyelenggaraan UMKM dalam Peraturan Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah. UMKM juga tidak hanya memberikan

komitmen besar terhadap Produk Domestik Bruto secara konsisten. Namun perusahaan ini juga mampu mempekerjakan anggota masyarakat (Sudrartono et al., 2022).

## 2. Pengembangan Usaha

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi usaha besar (Eni, 2022).

## 3. Ketahanan Ekonomi

Ketahanan Ekonomi adalah kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, rintangan, gangguan, hambatan serta tantangan yang berasal dari luar negeri dan dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945 (Humaniora, 2017).

## 4. Kerupuk rambak

Kerupuk rambak adalah produk makanan ringan yang dibuat dari kulit sapi melalui tahap proses pembuangan bulu, perebusan, pengeringan, dan perendaman dengan bumbu untuk kerupuk kulit mentah atau dilanjutkan penggorengan untuk kerupuk rambak siap dikonsumsi (Suhara et al., 2023).

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran atau strategi UMKM kerupuk rambak sapi di Desa Kaliwadas dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat setempat?

2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha kerupuk rambak sapi di Desa Kaliwadas dalam proses pengembangan usaha?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran UMKM kerupuk rambak Anima di Desa Kaliwadas dalam memperkuat ketahanan ekonomi setempat.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha kerupuk rambak Anima di Desa Kaliwadas dalam proses pengembangan usaha.

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Teoritis, untuk mengembangkan pada suatu ilmu pengetahuan dan untuk memberikan suatu landasan teori yang nantinya akan dijadikan sebagai penelitian selanjutnya yang sejenis dengan UMKM kerupuk rambak dapat memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat.
2. Manfaat praktis
  - a. Pembuat kerupuk rambak

Dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha kerupuk rambak guna untuk menciptakan kesejahteraan keluarga para pembuat krupuk rambak di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

- b. Pemerintah Desa

Dapat digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan para pembuat krupuk rambak di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

- c. Masyarakat Desa

Untuk para pihak dari masyarakat pembuat kerupuk rambak Desa Kaliwadas, peneliti ini sebagai sarana untuk mengenalkan kepada pembaca agar mengetahui bagaimana esesi kerupuk rambak anima di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana pada setiap bab membahas masalahnya masing masing, namun masih berkaitan antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas landasan teori dari kajian pustaka dan kerangka teori.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, Waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, sumber data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum dari subjek penelitian, serta hasil penelitian yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dilakukan, saran dari peneliti, dan penutup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep UMKM Dalam Ketahanan Ekonomi**

Ketahanan ekonomi mengacu pada kemampuan suatu sistem ekonomi untuk bertahan, pulih, dan beradaptasi dari gangguan atau tekanan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Ketahanan ekonomi dapat diukur dari kapasitas suatu negara atau masyarakat dalam menjaga stabilitas ekonomi serta menyediakan kebutuhan dasar masyarakatnya, terutama di tengah kondisi krisis. Di dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi objek penting dalam teori ketahanan ekonomi karena kemampuannya untuk bertahan di tengah krisis serta menyerap tenaga kerja dalam skala besar. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa kekuatan ekonomi suatu negara tidak hanya bergantung pada sektor usaha besar, tetapi juga pada sektor kecil yang dapat menjamin pemerataan dan kelangsungan ekonomi di tingkat lokal (Humaniora, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam ketahanan ekonomi suatu negara, khususnya Indonesia. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak roda perekonomian, tetapi juga sebagai penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Dalam konteks ketahanan ekonomi, UMKM mampu bertahan dan beradaptasi ditengah berbagai tantangan, seperti krisis ekonomi global dan perubahan perilaku konsumen. Keberadaan UMKM yang kuat dapat membantu menjaga stabilitas perekonomian nasional dengan menciptakan produk yang inovatif dan ramah lingkungan.

Inovasi adalah salah satu elemen penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi melalui sektor UMKM. Dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang, UMKM dituntut untuk melakukan berbagai inovasi baik dari segi produk, layanan, maupun teknologi.

Inovasi ini membantu UMKM untuk lebih kompetitif di pasar global serta memperluas jaringan pasarnya. Selain itu, inovasi juga mencakup pendekatan pemasaran yang kreatif dan pemanfaatan teknologi informasi. UMKM yang mampu berinovasi dengan efektif akan lebih mudah bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi, karena mereka memiliki daya saing yang lebih tinggi dan kemampuan adaptasi yang cepat. Teknologi informasi, misalnya, memungkinkan UMKM mengoptimalkan proses produksi, distribusi, dan pemasaran melalui berbagai platform digital.

Menurut teori ketahanan atau *resilience*, UMKM berperan sebagai komponen yang dapat menyerap dampak negatif dari krisis ekonomi. Di masa krisis, ketika sektor formal atau perusahaan besar menghadapi tantangan besar seperti penurunan permintaan atau gangguan rantai pasok, UMKM cenderung lebih cepat pulih karena tidak terlalu bergantung pada sumber daya global. Ketergantungan UMKM pada pasar lokal memungkinkan mereka untuk terus beroperasi dan menjaga aliran ekonomi masyarakat sekitar. Teori ini menegaskan bahwa entitas kecil seperti UMKM, yang lebih lokal dan berorientasi pada komunitas, dapat bertindak sebagai penyangga dalam menjaga stabilitas ekonomi (Priyono & Candra, 2016).

Secara keseluruhan, konsep UMKM dalam ketahanan ekonomi mengacu pada peran strategisnya sebagai entitas yang fleksibel, tangguh, dan berorientasi pada ekonomi lokal. Dengan berbagai karakteristik ini, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sektor ekonomi yang menopang perekonomian nasional, tetapi juga sebagai pilar utama dalam membangun ketahanan ekonomi yang tangguh dan inklusif. UMKM membantu menjaga keseimbangan ekonomi dengan cara mendukung pemerataan ekonomi, menciptakan stabilitas di pasar tenaga kerja lokal, dan menjadi komponen penting dalam menjaga keberlanjutan ekonomi di tengah tantangan dan krisis (Keumala Sari et al., 2016).

## B. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan atau produksi nasional dalam satu negara dari tahun ke tahun. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dapat dilihat dari tingkat PDB negara tersebut. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu waktu tertentu di satu negara dan wilayah tertentu. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara. Banyak negara yang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negaranya dengan cara menaikkan output secara berkesinambungan melalui ketersediaan barang-barang modal, teknologi dan sumber daya manusia. Dalam cakupan ekonomi makro salah satu acuan yang digunakan untuk melihat/mengukur stabilitas perekonomian suatu negara (Amdan & Sanjani, 2023).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2004-2019 terus mengalami *fluktuasi*. *Fluktuasi* PDB tertinggi Indonesia terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,98% dan yang paling rendah pada tahun 2009 sebesar 4,54%. Rendahnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 disebabkan kondisi perekonomian global yang masih mengalami tekanan akibat krisis menghadapkan perekonomian Indonesia pada beberapa tantangan yang tidak ringan pada tahun 2009. Ketidakpastian yang terkait dengan sampai seberapa cepat pemulihan ekonomi global akan terjadi, bukan saja menyebabkan tingginya resiko di sektor keuangan, tetapi juga berdampak negatif pada kegiatan ekonomi di sektor riil domestik. Kondisi ini mengakibatkan stabilitas moneter dan sistem keuangan pada triwulan pertama masih mengalami tekanan berat, sementara pertumbuhan ekonomi masih dalam tren menurun akibat kontraksi (Harno, 2022).

Menurut Rudrigger, produk domestik bruto artinya mengukur nilai pasar dari barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu, biasanya

satu tahun. Jadi PDB adalah pendapatan total dan pengeluaran total nasional atas output barang dan jasa dalam periode tertentu. PDB ini dapat mencerminkan kinerja ekonomi, sehingga semakin tinggi PDB sebuah negara dapat dikatakan semakin bagus pula kinerja ekonomi di negara tersebut. Karena begitu pentingnya peran PDB di dalam suatu perekonomian, maka perlu kiranya untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi PDB,

Menurut Arifin dan Gina (2009:11) indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB). Beberapa alasan digunakannya PDB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi yaitu:

1. PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian. Hal ini menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.
2. PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (*circulair flow concept*) yaitu perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode tertentu. Periode ini tidak mencakup periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output ini pada tahun ini dengan tahun sebelumnya.
3. Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik.

### C. Strategi Dalam Pengembangan Usaha

Dalam menjalankan suatu usaha, salah satu hal yang perlu dipikirkan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan. Tidak

kalah penting juga berasal dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu usaha, SDM juga berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya suatu usaha. Kualitas SDM yang baik akan berdampak pada kemajuan dan kelancaran usaha tersebut. Ada empat konsep pengembangan usaha dalam ketahanan ekonomi yaitu:

1. Penciptaan Lapangan Kerja

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sudah menjadi masalah klasik, terutama dinegara yang sedang berkembang. Jauh-jauh hari sebelum krisis lapangan pekerjaan berkembang menurut deret hitung, sedangkan jumlah pencari kerja berkembang menurut deret ukur. Menurut Sutrisno kedudukan UMKM dalam perekonomian indonesia paling tidak dapat dilihat dari kedudukan sebagai pelaku utama dan kegiatan ekonomi diberbagai sektor dan penyedia lapangan kerja baru. Selama pemerintahan orde baru pengakuan sektor UMKM hanya terhenti pada tatanan konseptual, sedangkan dalam realisasinya sektor UMKM mengganti peran usaha besar menjadi dikesampingkan (Irawan & Sulisty, 2022).

2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

UMKM seringkali beroperasi ditingkat lokal atau regional. Keberadaan UMKM yang sukses dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan permintaan akan bahan baku, produk dan jasa lokal. Hal ini berpotensi menciptakan efek multiplier. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui berbagai aktivitas, seperti ketrampilan, meningkatkan pemahaman, memperkuat kapabilitas, atau mengembangkan potensi dengan niatan untuk mendukung upaya mencapai kemandirian dan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya bertujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan faktor utama dalam memajukan

ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan penduduk diberbagai daerah di Indonesia. Menurut Eddy Papilaya pemberdayaan merujuk pada upaya untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat dengan cara menginspirasi, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang ada, dan berupaya untuk merubah potensi tersebut menjadi tindakan yang nyata (Niode, 2019).

### 3. Inovasi dan Kreativitas

Agar dapat bersaing dan merebut kembali pangsa pasar guna ketahanan ekonomi maka diperlukan pengembangan strategi inovasi dan kreativitas, hal ini diperlukan karena adanya sebuah inovasi yang bagus maka akan mendapatkan respon dari konsumen. Inovasi penting untuk mempertahankan keunggulan bersaing. Demikian juga yang dialami pada sektor UMKM. Selain inovasi, kreativitas juga sangat penting dalam pencapaian tujuan dalam mempertahankan kemampuan bersaingnya. Menurut Ernani Hadiyati mengatakan bahwa : “Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu produk, jadi kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel, yang sudah ada sebelumnya (Diana et al., 2017).

### 4. Peningkatan Kesejahteraan Sosial

Dalam kegiatan perekonomian, kesejahteraan merupakan hal yang utama bagi masyarakat. Kesejahteraan ini dapat dilihat dengan mampunya masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan ketimpangan sosial (Putra, 2018).

Menurut Anoraga (Syahidin & Ramadhan, 2022). Pengembangan usaha pada dasarnya adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha/wirausaha. Dalam pengembangan usaha termasuk bagi industri rumah tangga saat ini sangat membutuhkan pandangan kedepan (akan dijadikan seperti apa usaha tersebut). Jika ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah atau bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Menurut solihin pengembangan bisnis yang seorang wirausaha pada umumnya akan melakukan kegiatan usaha melalui tahap tahap pengembangan bisnis sebagai berikut:

1. Memiliki ide bisnis

Usaha apapun yang akan dikembangkan oleh seorang wirausahawan, pada mulanya berasal dari ide bisnis. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausahawan dapat berasal dari berbagai sumber. Ide tersebut dapat muncul setelah melihat keberhasilan orang lain atau karena adanya *sense of business* yang kuat dari wirausahawan.

2. Penyaringan ide/konsep usaha

Ide usaha masih merupakan gambaran yang kasar mengenai bisnis yang akan dikembangkan oleh seorang wirausahawan. Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menterjemahkan ide tersebut dalam konsep usaha yang lebih spesifik. Dengan memperjelas ide usaha menjadi konsep usaha, maka hal tersebut akan semakin memudahkan wirausahawan dalam melakukan seleksi ide ide usaha karena ide usaha tersebut akan semakin jelas wujud bisnisnya.

3. Pengembangan rencana usaha

Wirausahawan adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Komponen utama yang harus dikembangkan oleh seorang wirausahawan adalah perhitungan laba rugi dari bisnis tersebut. Kecenderungan pasar saat ini maupun yang

akan datang juga harus direncanakan. Rencana usaha tersebut akan menjadi panduan bagi pelaksanaan usaha.

#### 4. Implementasi rencana usaha pada pengendalian usaha

Rencana usaha yang telah dibuat kemudian diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausahawan akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal. Material dan tenaga kerja untuk menjalani kegiatan usaha. Melalui pelaksanaan kegiatan usaha, seorang pengusaha juga akan memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan usaha, penetapan tujuan dan strategi baru atau melakukan tindakan koreksi.

Ada tiga jenis strategi pengembangan usaha utama: diversifikasi (ekspansi ke produk atau pasar baru), penetrasi pasar (mengoptimalkan pangsa pasar di pasar yang ada), dan pengembangan produk/pasar (mengembangkan produk baru untuk pasar yang ada).

##### 1. Diversifikasi

Diversifikasi usaha adalah strategi untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi atau kegiatan bisnis ke berbagai sektor atau produk yang berbeda. Ini dapat membantu melindungi perusahaan dari fluktuasi pasar dan perubahan kondisi ekonomi.

##### 2. Penetrasi Pasar

Penetrasi pasar merujuk pada upaya perusahaan untuk meningkatkan penjualan produk atau layanan mereka di pasar yang sudah ada. Ini bisa dilakukan dengan cara menarik pelanggan baru, mengembangkan produk, menurunkan harga, atau menggunakan strategi pemasaran lainnya untuk memperluas pangsa pasar mereka. Tujuan utamanya adalah mencapai pertumbuhan bisnis melalui ekspansi dalam pasar yang sudah ada.

##### 3. Pengembangan Produk/pasar

Proses pengembangan produk yang sudah ada melibatkan peningkatan atau perubahan pada produk yang sudah ada di pasaran. Ini dapat mencakup peningkatan kualitas, fitur tambahan, atau inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berkembang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dan mempertahankan minat pelanggan dalam jangka panjang.

Proses tahapan pengembangan produk ini melibatkan serangkaian langkah-langkah dalam pengembangan produk sebagai berikut :

- a. **Kualitas Produk** Kualitas produk (product quality) adalah salah satu aspek kunci dalam menentukan posisi pemasaran produk. Kualitas produk memiliki dampak langsung pada kinerja produk atau layanan, sehingga berkaitan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Secara sederhana kualitas dapat diartikan sebagai tingkat ketiadaan cacat. Selain tingkat kualitas, tingkat kualitas yang tinggi juga mencakup konsistensi kualitas yang konsisten. Oleh karena itu, kualitas produk juga mencakup jaminan kualitas.
- b. **Fitur Produk** Perusahaan dapat meningkatkan nilai produk dengan menambahkan lebih banyak fitur. Fitur merupakan alat persaingan yang efektif dalam membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Menjadi produsen dalam memperkenalkan fitur baru yang bernilai adalah salah satu cara yang sangat efisien untuk bersaing.
- c. **Gaya dan Desain Produk** Cara lain untuk meningkatkan nilai bagi pelanggan adalah melalui elemen gaya dan desain produk yang unik. Desain mencakup lebih dari sekedar tampilan produk. Gaya hanya mencakup penampilan produk itu sendiri. Gaya bisa membuat produk menarik atau sebaliknya. Gaya yang menarik bisa menangkap perhatian pelanggan dan menghasilkan kesan positif.
- d. **Penyaringan Ide dan Evaluasi** Evaluasi ide adalah elemen penting dalam proses perencanaan produk baru. Dalam rangka melakukan evaluasi ide ini diperlukan suatu prosedur penyaringan dalam

penilaian yang akan mengeliminasi ide-ide yang kurang menjanjikan. Tujuannya adalah untuk menyingkirkan ide-ide-ide yang kurang baik sebelum menghabiskan banyak waktu dan sumber daya yang diperlukan.

e. Pengujian Produk dan Pasar Pengujian produk merupakan kelanjutan dari proses pengembangan produk. Tahap pengujian produk mencakup hal-hal berikut :

- 1) Uji konsep produk.
- 2) Uji desain produk.
- 3) Uji preferensi konsumen terhadap produk.
- 4) Uji laboratorium terhadap produk.
- 5) Uji operasional dan pengujian penggunaan produk.

f. Pengembangan Strategi Pemasaran Tujuan dari pengembangan strategi pemasaran ini adalah untuk memperbaiki rencana yang akan digunakan pada tahap berikutnya, yaitu cara memasarkan produk baru ke pasar. Dalam tahap ini perlu merumuskan rencana strategi pemasaran, dan sebelumnya strategi pemasaran harus disaring dan dipilih dengan cermat.

Selain itu adapula bentuk-bentuk pengembangan usaha antara lain:

1. Diversifikasi Produk atau Layanan :

Mengembangkan berbagai produk atau layanan baru untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas atau menciptakan peluang baru.

2. Ekspansi Geografis

Memperluas cakupan geografis usaha untuk menjangkau pelanggan baru di wilayah yang berbeda.

3. Penetrasi Pasar

Fokus pada peningkatan pangsa pasar di segmen yang sudah ada melalui strategi harga, pemasaran, atau peningkatan layanan.

4. Inovasi Produk atau Proses

Mengembangkan produk atau proses baru untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang.

5. *Kemitraan Strategis*

Menjalin kemitraan dengan perusahaan lain untuk saling menguntungkan, seperti aliansi pemasaran atau kemitraan teknologi.

6. *Akuisisi*

Membeli atau menggabungkan usaha dengan perusahaan lain untuk memperluas operasi atau memasuki pasar baru.

7. *Franchising*

Memperluas bisnis dengan memberikan lisensi kepada pihak ketiga untuk menjalankan unit bisnis dengan nama dan model yang sama.

8. *E-commerce* atau Digitalisasi

Memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas kehadiran online, meningkatkan efisiensi operasional, atau menciptakan model bisnis baru.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan pengembangan usaha antara lain

a. *Faktor Pendukung*

Terdapat beberapa faktor yang mendorong perusahaan untuk terlibat dalam pengembangan produk, dan penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini agar dapat berhasil dalam upaya pengembangan produk. Menurut Stanton (1996), faktor-faktor pendorong atau pendukung pengembangan produk mencakup hal berikut:

- 1) Kemajuan teknologi pesatnya kemajuan teknologi menciptakan peluang untuk memanfaatkan alat produksi baru dalam usaha perusahaan untuk menciptakan dan meningkatkan produk. Sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

- 2) Perubahan preferensi konsumen perubahan dalam preferensi konsumen dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendapatan, pertumbuhan populasi, tingkat pendidikan, dan tingkat kesetiaan konsumen terhadap produk tertentu.
  - 3) Persaingan yang intensif adanya persaingan yang kuat antara perusahaan yang mengembangkan produk mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan produk agar dapat bersaing dengan pesaing dalam hal volume produksi.
  - 4) Siklus hidup produk yang berlebihan dengan meningkatkan kapasitas mesin yang dimiliki, perusahaan dapat memanfaatkan kapasitas tersebut dengan cara meningkatkan produksi.
  - 5) Siklus hidup produk yang pendek adanya siklus hidup produk yang pendek mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan produknya sehingga konsumen tidak merasa bosan dengan produk yang diproduksi.
  - 6) Keinginan untuk meningkatkan profit perusahaan memiliki dorongan untuk memperkuat posisi produknya di pasar dan memperluas pangsa pasarnya dengan tujuan meningkatkan laba.
- b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat pengembangan usaha meliputi persaingan yang ketat, keterbatasan modal, regulasi yang kompleks, perubahan tren pasar, dan kurangnya keterampilan manajerial.

#### 1. Persaingan Ketat

Persaingan ketat adalah situasi di mana banyak pesaing bersaing secara intensif untuk mendapatkan pangsa pasar atau keunggulan dalam industri tertentu.

#### 2. Keterbatasan Modal

Keterbatasan modal dapat mencakup keterbatasan dalam ekspansi bisnis, kesulitan memenuhi kewajiban keuangan, dan pembatasan akses terhadap sumber daya yang diperlukan.

3. Regulasi yang kompleks

Regulasi yang kompleks seringkali sulit dipahami dan diterapkan karena melibatkan banyak aturan, prosedur, dan ketentuan yang rumit.

4. Perubahan tren pasar

Perubahan tren pasar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan dalam permintaan konsumen, inovasi teknologi, atau faktor ekonomi global. Monitoring tren pasar dan fleksibilitas dalam strategi bisnis dapat membantu perusahaan mengatasi perubahan tersebut.

5. Kurangnya Ketrampilan Manajerial

Kurangnya ketrampilan manajerial dapat mencakup kesulitan dalam mengambil keputusan, mengelola konflik, atau memotivasi tim dengan efektif.

#### **D. Ketahanan Ekonomi**

Ketahanan diartikan sebagai suatu kapasitas sistem untuk berhasil beradaptasi dengan tantangan yang mengancam (Awaliyah, 2022). Ketahanan ekonomi berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki masyarakat atau keluarga untuk menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dasar. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, sehingga apabila keluarga memiliki ketahanan ekonomi yang teguh maka negara juga akan memiliki fondasi ekonomi yang kuat. Keluarga yang sejahtera akan menjadi fondasi dasar bagi ketahanan kekuatan serta keberlanjutan pembanguana, hal lain dengan keluarga yang rentan dan bercerai berai akan mendorong lemahnya fondasi kehidupan masyarakat bernegara (Eliana & Sri Sumiati, 2018).

Ketahanan ekonomi dapat terlihat dalam berbagai kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang dapat memelihara kemandirian

ekonominya. Pada ketahanan ekonomi, aspek ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga tercapai upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. Sebagaimana kita ketahui bahwa ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketahanan ekonomi diartikan sebagai kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang datang dari luar maupun dari dalam (Humaniora, 2017).

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah suatu kegiatan penelitian yang bertujuan melakukan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap penelitian selanjutnya. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yakni yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan (Kurniawati, 2017). Tujuan dalam penelitian ini adalah akan menjadikan penelaah terhadap penelitian-penelitian yang bersifat relevan, kemudian peneliti ini melihat pada situasi-situasi yang berbeda dari peneliti terdahulu.

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai esensi pengembangan UMKM untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa, peneliti menemukan adanya penelitian yang terdahulu:

(Mesra et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Metode Analytical Network Poces Dalam Pemilihan Supplier Kerupuk Kulit Sapi (Studi Kasus Kerupuk Kulit Sapi Di Damai Kota Provinsi Riau)*”. Hasil Penelitian tersebut adalah Kemajuan aktivitas jaringan inventaris dan pilihan utama dapat meningkatkan keunggulan bagi organisasi UMKM

yang memiliki banyak penyedia pilihan yang baik. Akibat kinerja pemasok yang kurang baik, beberapa UMKM di Kota Dumai yang memproduksi kerupuk kulit sapi mengalami kendala dalam pemilihan pemasok. Eksplorasi ini bertujuan untuk membantu UMKM pengolahan kulit sapi asin di Kota Dumai dalam memilih penyedia yang tepat untuk memenuhi bahan baku kulit sapi. Pemilihan jaringan pendukung emosional yang digunakan merupakan teknik interaksi organisasi yang berwawasan luas. Dengan teknik ANP, beratnya setiap ukuran dan sub-aturan serta presentasi penyedia terbaik untuk setiap opsi tidak sepenuhnya terselesaikan.

(VA Puspita, Veranita zM, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul *“Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju Ketahanan Bumdes jagabaya (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung)”*. Alasannya, jika dilihat informasi, jumlah penduduk di Kota Jagabaya lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Desa ini memiliki angka kemiskinan yang sangat tinggi yaitu 25,84 persen. Hal ini semakin memperkuat kebutuhan akan program-program yang dapat mendorong potensi bisnis di kota, sehingga dapat menghilangkan kemiskinan. Kerupuk kulit singkong sebenarnya mempunyai banyak potensi untuk diversifikasi produk jika dikaji lebih lanjut. Namun, sejumlah permasalahan terkait produksi kelemahan dalam diversifikasi produk, penggunaan teknologi dalam pengolahan produk, serta sanitasi dan kebersihan—diidentifikasi melalui observasi dan wawancara.

(Ariyanti et al., 2022) Dalam Penelitiannya yang berjudul *“Penguatan Usaha Mikro Dan Kecil Kerupuk Kulit Ikan Cap Mantap Dalam Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Bisnis UMKM Di Desa Mlatibaru, Semarang)”*. Menyimpulkan bahwa Usaha mikro kecil ini berawal dari pembuatan kerupuk ikan kecil-kecilan yang dibiarkan di warung. Kemudian, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini berkembang ke skala yang lebih besar dengan target pasar di toko souvenir dan supermarket. Saat ini batas produksi Cap Mantap Kulit Ikan Asin UMK sekitar 25 kg setiap minggunya dan mempekerjakan 3

orang tenaga kerja. Bahan alami berupa kulit ikan diambil dari pabrik pengalengan ikan di wilayah Semarang. Hasil akhirnya adalah kerupuk berbahan kulit ikan.

(Thenu et al., 2021) Dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu*” . Menyimpulkan bahwa mengingat manfaat penggunaan informasi harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk dan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan ditampilkan pada neraca, maka penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang krusial. Dengan menggunakan metode full costing, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan biaya produksi perusahaan kerupuk Rambak Ayu dengan biaya produksi yang kami keluarkan.

(Fitriani & Iskandar, 2015) Dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Pengembangan UMKM Kerupuk Kulit Di Kota Padang*”. Menyimpulkan bahwa Tiga agroindustri kerupuk kulit di Kota Padang menjadi fokus studi kasus ini, yang meliputi Penelitian Lapangan, Studi Komprehensif, dan Data Sekunder. Masyarakat sekitar UMKM ini merupakan angkatan kerja. Mayoritas pekerja (80%) berusia antara 17 dan 50 tahun, dan sebagian besar telah menyelesaikan sekolah menengah atas. Modal awal untuk pemahaman dan penerapan inovasi yang lebih baik adalah tingkat pendidikan yang relatif tinggi, yang memfasilitasi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi lebih cepat.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Mesra et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ <i>Penerapan Metode Analytical</i> ”	kegiatan <i>supply chain</i> dan keputusan strategis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi	Persamaan : 1. Pendekatan penelitian yang digunakan sama yaitu

	<i>Network Poces</i> <i>Dalam</i> <i>Pemilihan</i> <i>Supplier di</i> <i>UMKM Kerupuk</i> <i>Kulit Sapi (Studi</i> <i>Kasus Kerupuk</i> <i>Kulit Sapi Di</i> <i>Dumai Kota</i> <i>Provinsi Riau) ”.</i>	UMKM perusahaan yang memiliki banyak alternatif <i>supplier</i> (SESS) yang baik. Beberapa UMKM yang memproduksi kerupuk kulit sapi di kota Dumai mengalami permasalahan terkait pemilihan <i>supplier</i> dikarenakan performa <i>supplier</i> yang kurang maksimal.	pendekatan kualitatif. 2. Penelitian ini sama sama membahas tentang penerapan memilih konsumen. Perbedaan : Tempat penelitian berada di Kota Dumai Provinsi Riau.
2.	(VA Puspita, zM, 2020 Veranita) dalam penelitiannya yang berjudul “ <i>Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju Ketahanan Bumdes jagabaya (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung) ”.</i>	Berdasarkan data, penduduk Desa Jagabaya lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Angka pengangguran tergolong sangat tinggi di desa ini, sebesar 25.84% hal ini semakin memperkuat perlunya program yang dapat mengembangkan potensi usaha di desa.	Persamaan : Sama sama meneliti bahwa UMKM dapat memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Perbedaan : 1. Tempat penelitian ini berada pada Desa Jagabaya, Kecamatan Cimanggung. 2. Pada penelitian ini objek yang di kaji Krupuk Kulit singkong
3.	(Ariyanti et al., 2022) Dalam Penelitiannya yang berjudul “ <i>Penguatan Usaha Mikro Dan Kecil Kerupuk Kulit</i>	Usaha mikro dan kecil ini diawali dari pembuatan kerupuk ikan kecil yang dititipkan di warung-warung yang kemudian beberapa tahun	Persamaan : Dalam penelitiannya sama sama membahas tentang penguatan UMKM Perbedaan : 1. Tempat penelitian di

	<i>Ikan Cap Mantap Dalam Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Bisnis UMKM Di Desa Mlatibaru, Semarang)</i> ”.	terakhir dikembangkan pada skala yang lebih besar dengan target pasar di supermarket dan toko oleh-oleh. Saat ini kapasitas produksi UMK Kerupuk Kulit Ikan Cap Mantap berkisar antara 25 kg per minggunya.	Desa Mlatibaru Kota Semarang. 2. Objek penelitian UMKM Kerupuk Kulit Ikan
4.	(Thenu et al., 2021) Dalam penelitiannya yang berjudul “ <i>Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu</i> ”.	Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.	Persamaan : Objeknya sama meneliti tentang kerupuk rambak Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
5.	(Fitrini & Iskandar, 2015) Dalam penelitiannya yang berjudul “ <i>Strategi Pengembangan UMKM Kerupuk Kulit Di Kota Padang</i> ”	metode studi kasus pada 3 (tiga) agroindustri kerupuk kulit di kota Padang, yaitu Penelitian Lapangan, Studi komprehensif, dan Data sekunder. Tenaga kerja pada UMKM ini berasal dari masyarakat yang berada di sekitar usaha. dengan tingkat	Persamaan : Sama sama meneliti tentang Pengembangan UMKM. Perbedaan : 1. Tempat penelitian berada di Kota Padang. 2. Menggunakan metode Deskripsi Kuantitatif

		pendidikan sebagian besar (80%) sudah tamat SMA., merupakan modal awal untuk tingkat pemahaman dan adopsi inovasi lebih baik sehingga transfer iptek bisa dilakukan lebih cepat.	
--	--	--	--

*Sumber: Data Sekunder*

Dari penelitian sebelumnya, yang peneliti temukan terdapat perbedaan yaitu penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti dari sisi penerapan dan penguatan bisnisnya, tetapi dalam penelitian ini fokus kepada pengembangan dari produk ke yang sudah ada yaitu kerupuk rambak, dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada subjek dan tempat penelitian. Dalam ini peneliti akan menganalisa Esensi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **F. Landasan Teologis**

Menurut Al-Ghazali, seorang ulama besar dan filsuf Islam, memiliki pandangan mendalam tentang etika dan prinsip-prinsip pengembangan usaha. Prinsip-prinsip moral dan etika yang dia ajarkan dapat diterapkan dalam konteks bisnis (Tjiptono, F ; Anastasia, 2016). Berikut adalah beberapa pandangan Al-ghazali yang relevan dengan pengembangan usaha:

1. Kejujuran dan Kepercayaan: Al-Ghazali menekankan pentingnya kejujuran dalam segala aspek kehidupan, termasuk bisnis. Kepercayaan adalah dasar dari setiap hubungan bisnis yang sukses, dan kejujuran adalah kunci untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan ini.

2. Keadilan dan Keseimbangan: Menurut Al-Ghazali, keadilan adalah salah satu prinsip utama dalam Islam. Dalam konteks bisnis, ini berarti memperlakukan semua pihak secara adil, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan. Tidak boleh ada eksploitasi atau ketidakadilan dalam praktik bisnis.
3. Menghindari Riba: Al-Ghazali sangat menentang riba (bunga) dalam transaksi keuangan. Dia percaya bahwa riba merusak tatanan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, dalam pengembangan usaha, penting untuk menghindari riba dan mencari cara-cara keuangan yang halal.
4. Kesejahteraan Sosial: Al-Ghazali menekankan pentingnya kesejahteraan sosial dan tanggung jawab sosial. Bisnis harus memberikan manfaat bagi masyarakat, bukan hanya mencari keuntungan semata. Ini termasuk memberi zakat, sedekah, dan berkontribusi pada kesejahteraan umum.
5. Moderasi dan Penghindaran Ketamakan: Al-Ghazali mengajarkan pentingnya moderasi dan menghindari ketamakan. Dalam bisnis, ini berarti tidak serakah dalam mencari keuntungan dan selalu mempertimbangkan dampak sosial dan etis dari tindakan bisnis.

Pengembangan usaha menurut agama islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan, kejujuran, dan kepedulian sosial. Bahkan sabda Nabi “*Sesungguhnya bekerja mencari rezeki yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardu*”. Hal tersebut dapat kita pahami melalui ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang perniagaan/usaha secara jujur yakni dalam Q.S An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam

*perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*

Ayat diatas berbicara tentang prinsip dalam hubungan sosial dan ekonomi, terutama tentang etika perdagangan dan hak-hak orang lain, memakan harta orang lain dengan tidak sah, seperti riba atau penipuan, serta melarang tindakan merugikan diri sendiri. Prinsip ini menekankan keadilan, transparansi, dan saling menghormati dalam interaksi sosial dan ekonomi.

Dalam islam, indikator pengembangan usaha tidak hanya mengacu pada aspek materi atau keuntungan semata, tetapi juga mencakup aspek moral dan etika seperti kepatuhan terhadap syariah, kehalalan produk, kejujuran dan transparansi, dan kesejahteraan karyawan. Indikator-indikator ini mencerminkan prinsip-prinsip etika dan moral dalam islam yang mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, dan ekonomi dalam pengembangan usaha.

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan optimisme, dorongan semangat dan kemampuan memanfaatkan peluang (Wicaksana & Rachman, 2018).

Rasulullah bersabda :

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

*“Dari Rafi' bin Khadij RA, ia berkata: Pernah ditanyakan, "Ya Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik?" Beliau menjawab: "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual-beli yang baik." (HR Ahmad bin Hanbal).*

Rasulullah menyatakan bahwa usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur. Hadis tersebut berarti usaha seseorang dengan tangannya dapat dimaknai dengan wirausaha, karena melakukan sesuatu dengan tangannya berarti seseorang dituntut dapat menciptakan sesuatu

dan dapat memanfaatkan peluang dan kemampuan yang dimiliki. Maksudnya seorang muslim hendaknya melakukan wirausaha dengan menciptakan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki, berkarya tanpa henti untuk berinovasi, memanfaatkan peluang yang ada, agar dapat mencapai keuntungan yang optimal.

Dalam al-Qur'an dijelaskan agar manusia mencari keuntungan dari apa yang diciptakan Allah SWT semisal lautan. Oleh sebab itu, setiap muslim diwajibkan untuk berusaha mengembangkan sesuatu yang bermanfaat. Allah SWT menyukai orang-orang yang kuat dan mau berusaha, serta mampu menciptakan kreasi baru yang lebih baik untuk kebahagiaan didunia dan akhirat.

Rasulullah bersabda :

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

*“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(HR. Al-Baihaqy).*

Dengan demikian dalam melakukan usaha, disamping harus mempunyai etos kerja yang tinggi, seorang muslim harus mempunyai jiwa wirausaha agar usaha dapat berkembang dengan baik, dan tidak mengalami kerugian, karena pada hakikatnya kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan mewujudkan gagasan inovatif dan kreatif.

Dalam sebuah ayat Allah berfirman, “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan orang-orang yang beriman akan pekerjaan kamu”(Q.S at-Taubah (9):105). Oleh karena itu, apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia (rezeki) Allah. (Q.S al-Jumuah (62):10) Bahkan sabda Nabi , “ Sesungguhnya bekerja mencari rezeki yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardu”

(HR.Tabrani dan Baihaqi).Nas ini jelas memberikan isyarat agar manusia bekerja keras dan hidup mandiri.

Adapun motif kegiatan berwirausaha dalam bidang perdagangan menurut ajaran islam, yaitu :

1. Berdagang mencari untung

Pekerjaan berdagang adalah sebagian dari pekerjaan bisnis yang sebagian besar bertujuan untuk mencari laba sehingga sering kali untuk mencapainya dilakukan hal-hal yang tidak baik. Padahal ini sangat dilarang dalam agama islam. Seperti diungkapkan dalam Hadis: “Allah mengasihi orang yang bermurah hati untuk menjual, waktu membeli, dan waktu menagih hutang”.

2. Berdagang adalah hobi

Konsep berdagang adalah hobi banyak dianut oleh para pedagang dari cina. Mereka menekuni kegiatan berdagang ini dengan sebaik-baiknya dengan melakukan berbagai macam terobosan. Berdagang adalah hobi dalam ajaran isam, tidak hanya memberikan kesenangan dan kepuasan, tetapi juga menjadi wadah untuk beribadah, membantu sesama, dan mengembangkan diri. Dengan niat yang baik dan semangat yang tinggi, berdagang dapat menjadi hobi yang bermanfaat dan membawa keberkahan.

3. Berdagang adalah ibadah

Bagi umat islam berdagang lebih kepada bentuk ibadah kepada Allah SWT. Karena apaapun yangkita lakukan harus memiliki niat untuk beribadah agar mendapat berkah. Berdagang jika dilandasi niat suci dan dijalankan dengan penuh integritas, bukanlah sekedar aktivitas mencari keuntungan semata, melainkan sebuah amal ibadah yang mulia. Setiap transaksi yang terjalin, setiap pelayanan yang diberikan, menjadi manifestasi syukur atas nikmat rezeki yang Allah SWT anugerahkan.

#### 4. Perintah kerja keras

Kemauan yang keras dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang akan berhasil apabila mau bekerja keras, tahan menderita, dan mampu berjuang untuk memperbaiki nasibnya.

#### 5. Perdagangan/berwirausaha pekerjaan mulia dalam islam

Pekerjaan berdagang ini mendapat tempat terhormat dalam ajaran islam, seperti disabdakan Rasul :” Mata pencaharian apakah yang paling baik, Ya Rasulullah?”Jawab beliau:ialah seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih”(H.R al-Bazzar).

Dengan melihat realita secara jujur dan objektif, maka orang sadar bahwa menumbuhkan mental wirausaha merupakan terobosan yang penting dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Dengan mental wirausaha, seseorang akan lebih berani mengambil resiko, berinovasi, dan menciptakan peluang baru. Hal ini akan membuka jalan untuk mencapai kemandirian finansial. Bagi negara, mental wirausaha dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan daya saing dipasar global. Dalam Islam, baik dari segi konsep maupun praktik, aktivitas kewirausahaan bukanlah hal yang asing, justru inilah yang sering dipraktikkan oleh Nabi, istrinya, para sahabat, dan juga para ulama di tanah air. Islam bukan hanya bicara tentang entrepreneurship (meskipun dengan istilah kerja mandiri dan kerja keras), tetapi langsung mempraktikkannya dalam kehidupan nyata.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah dalam memperoleh suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 3). Dalam hal ini, untuk mempermudah dalam menyusun penelitian yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Ansem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat metode post positivisme dengan kondisi obyek yang natural, dengan menempatkan peneliti sebagai alat atau instrument kecil, teknik pengumpulan data bersifat gabungan (Hanggraito et al., 2021).

Konsep dasar penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Creswell (2009) menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Untuk mendapat hasil yang maksimal maka penelitian ini ditandai dengan adanya penelitian objek secara langsung yang mendatangi suatu tempat aktivitas UMKM kerupuk rambak ANIMA di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes mengenai esensi pengembangan UMKM untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah pelaku UMKM kerupuk rambak ANIMA di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes yang mana penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Juni 2024 sampai dengan bulan

September 2024. Adapun alasan mengapa penelitian ini dilakukan di lokasi ini yakni karena peneliti melihat suatu kondisi yang mana di Desa Kaliwadas sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai Pelaku usaha kerupuk rambak yang memang sudah dilakukan sejak turun temurun, kemudian belum ada peneliti yang meneliti di UMKM kerupuk rambak Desa Kaliwadas, dan lokasi yang strategis serta mudah terjangkau pada saat penelitian berlangsung dalam tahap observasi dan wawancara.

Alasan yang lain dalam pemilihan lokasi penelitian ini ialah karena menyesuaikan dengan alasan peneliti yang sudah disebutkan dilatar belakang yaitu sesuai sesuai wawancara yang telah dilakukan pada pelaku usaha mikro kecil.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Harno, 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kerupuk rambak Desa Kaliwadas.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang obyektif, valid dan reliable (Sugiono, 2017). Objek dalam penelitian ini adalah peran dan strategi serta kendala yang dihadapi oleh UMKM kerupuk rambak Anima.

### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Nuryati, Umi Atun Sholikhah, Amin Lestari, 2021).

Dengan hal itu maka data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yaitu sebagai berikut:

## 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi lapangan secara langsung, wawancara terstruktur dan pengamatan kepada para UMKM kerupuk rambak (Ramos, 2016). Dalam penelitian ini juga data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti mengenai esensi pengembangan umkm untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat.

Sumber data yang berupa hasil dari wawancara dengan informan menggunakan suatu daftar pertanyaan adalah menggunakan sumber data primer dalam penelitiannya, yang diajukan kepada para pelaku usaha UMKM kerupuk rambak Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes guna memperoleh data yang konkrit dengan suatu kasus yang diteliti. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data pendapatan pelaku usaha mikro kecil Desa Kaliwadas dalam memperkuat ketahanan ekonomi yang meliputi jenis: jenis pekerjaan dan pendapatan
2. Data identitas pelaku usaha kerupuk rambak Desa Kaliwadas
3. Data kendala yang dihadapi ketika menjadi pelaku usaha

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip kantor dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya (Lumantow et al., 2022).

Pada penelitian ini yaitu data yang serupa dari penelitian yang akan diteliti, studi kepustakaan untuk mendapatkan suatu konsep/gambaran maupun teori yang mengambil dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, yang membahas tentang suatu masalah yang berkaitan dengan kasus yang akan diteliti. Data-data dari kantor Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif maksudnya data berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen. Dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan (Ischak et al., 2019).

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tersebut tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan pada sebuah penelitian. Secara umum terdapat empat teknik dalam sebuah pengumpulan data, yaitu antara lain observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.

Untuk memperoleh data secara konkrit, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Luthfiah, 2017).

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi langsung dengan meneliti secara langsung, tentang bagaimana esensi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Kaliwadas yaitu seperti melihat dengan adanya

### b. Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Menurut Lincol dan Guba (1985:266) maksud

diadakannya wawancara yaitu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain sebagainya (V. Wiratna Sujarweni, 2014).

Melalui wawancara, peneliti dapat mencari informasi secara mendalam agar peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan juga untuk mengetahui seberapa besar pada esensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Kaliwadas. Dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pelaku usaha kerupuk rambak di Desa Kaliwadas seperti: sejarah, bagaimana terkait proses pembuatannya, lama bekerja, pendapatan sebagai pelaku usaha kerupuk rambak, serta kesejahteraan keluarga seperti sandang, pangan, papan, pendidikan. Adapun wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dan tidak terstruktur.

Dilihat dari bentuk pertanyaan maka wawancara terbagi menjadi tiga bagian yaitu (Maulidah & Oktafia, 2020)

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur biasanya digunakan dalam teknik pengumpulan data, tujuannya adalah untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam pengumpulan datanya peneliti harus terlebih dahulu menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara Semistruktur

Tujuan dalam wawancara jenis ini yakni untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak dalam wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya juga. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang sudah dikemukakan oleh informan tersebut.

### 3. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara ini pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini, peneliti menyusun wawancara secara mendalam, baik secara langsung maupun secara tatap muka kepada para pelaku usaha kerupuk rambak sapi di Desa Kaliwadas guna untuk memperoleh data yang sekiranya berkaitan apa yang akan diteliti. Peneliti ini mengambil 4 informan pelaku usaha kerupuk rambak di Desa Kaliwadas sebagai sampel dalam proses wawancara tentang usaha kerupuk rambak di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Lutfia & Zanthly, 2019). Dengan adanya dokumentasi yang dikumpulkan berupa data-data berupa catatan yang diperlukan oleh peneliti sebagai bukti telah melakukan penelitian. Data tersebut mencakup data profil Desa Kaliwadas, foto saat wawancara dengan para pelaku usaha, foto dengan perangkat Desa Kaliwadas, dan foto mengambil data di kantor Kecamatan Bumiayu.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang dimaksud. Tanpa ada susunan data tersebut akan terjadi masalah pada penelitian (Sutriani & Octaviani, 2019). Dalam penelitian kualitatif juga perlu dilakukan saat pengumpulan data saat berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika saat wawancara akan

dilakukan maka peneliti sudah harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban yang akan diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu di peroleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2018: 336). Dapat dikatakan bahwa peneliti akan mendeskripsikan tentang esensi pengembangan UMKM untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dengan model Miles dan Huberman yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yakni sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu tahapan yang sangat penting pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar itu memiliki kredibilitas yang cukup tinggi, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini peneliti harus mengumpulkan data penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif (Rachmawati, 2007). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan terhadap para pelaku usaha Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes dan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas (Rijali, 2019).

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya sekumpulan informasi yang telah disusun secara rapih, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan pada suatu

tindakan/perilaku. Adapun bentuk-bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matrika, grafik, jaringan, dan bagan. Kemudian bentuk-bentuk ini mengelompokkan informasi yang sudah tersusun secara baik dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga akan memudahkan untuk dilihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2019).

d. **Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar tetap terbuka dan mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan yang berisikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditentukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Widjanarko, 2019).

**G. Uji Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dari sumber data. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (Meluas). Tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh

karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data akan diperoleh data yang lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2015: 241).

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Apulina et al., 2022).

1. Triangulasi Sumber

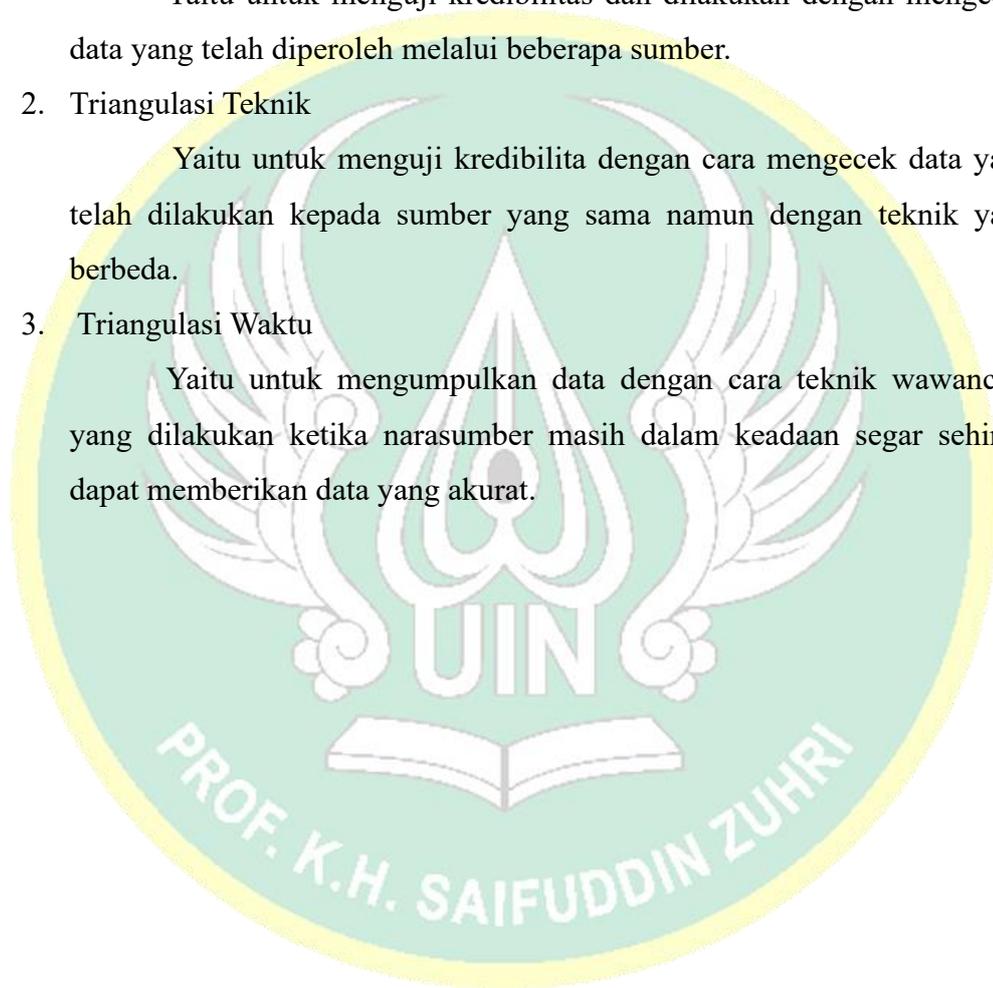
Yaitu untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilita dengan cara mengecek data yang telah dilakukan kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Yaitu untuk mengumpulkan data dengan cara teknik wawancara yang dilakukan ketika narasumber masih dalam keadaan segar sehingga dapat memberikan data yang akurat.



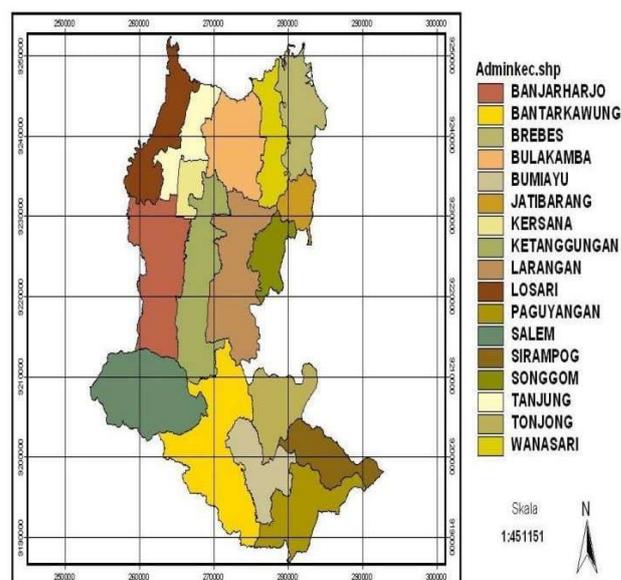
## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes

#### 1. Letak Geografis Daerah

Secara geografis Kabupaten Brebes terletak diantara 6044'56,5" -7020'51,48" Lintang Selatan dan 1080 41'37,7" - 1090 11'28,92" Bujur Timur. Luas Kabupaten Brebes menurut pendataan citra satelit Dinas Pertanian dengan Kementerian Pertanian tahun 2015 adalah 1.769,62 km<sup>2</sup> dan merupakan wilayah terluas setelah Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 17 kecamatan dan 292 desa dan 5 Kelurahan. Secara administrasi Kabupaten Brebes dibatasi oleh Laut Jawa di Sebelah Utara, Kabupaten Tegal dan Tegal kota di sebelah Timur, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap di sebelah Selatan, serta Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan (Jawa Barat) di Sebelah Barat (Kantor Kepala Desa Kaliwadas, 2024).

**Gambar 4.1**  
**Peta Wilayah Kabupaten Brebes**



Luas wilayah Brebes tercatat 1.769,62 km<sup>2</sup>. Secara administrasi Kabupaten Brebes terbagi kedalam 17 Kecamatan yang terdiri dari 295 desa dan 5 kelurahan, 1.132 Dusun, 1.608 Rukun Warga (RW) dan 8.274 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Bantarkawung menjadi kecamatan terluas sedangkan Kecamatan terkecil ada di Kecamatan Kersana

Kecamatan Bumiayu adalah salah satu bagian Kecamatan yang ada pada Kabupaten Brebes. Bumiayu sendiri memiliki wilayah yang rata-rata ketinggiannya sekitar 690 meter dipermukaan laut. Untuk luas keseluruhan dari wilayah Kecamatan Bumiayu sendiri terdapat 82,09 km<sup>2</sup>. Dilihat dari segi administrasi Kecamatan Bumiayu terbagi kedalam 15 Desa atau Kelurahan. Dengan desa yang terluas terdapat pada Kelurahan Kalinusu dan Desa yang memiliki luas wilayah terkecil terdapat pada Kelurahan Pamijen. Jika dilihat secara geografis maka Kecamatan Bumiayu berbatasan dengan Kecamatan Tonjong dan Kecamatan Sirampog sebelah utara, kecamatan paguyangan dan Kecamatan Bantarkawung sebelah selatan dan Kecamatan Ketanggungan di sebelah Barat (Kecamatan Bumiayu, 2024).

Desa Kaliwadas merupakan bagian dari salah satu Desa yang terdapat pada Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Posisi Desa Kaliwadas terletak kurang lebih 3 km dari pusat kota disebelah barat Kecamatan Bumiayu. Adapun Desa Kaliwadas terdiri dari lima Rukun Warga (RW) yang meliputi Watujaya-congkar, Krajan Kidul, Krajan Utara, Krajan Tengah, dan Kecepit.

## 2. Demografi Desa Kaliwadas

Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Brebes mencapai 2.010.617 jiwa, dengan rincian 1.019.123 jiwa penduduk laki-laki dan 991.494 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu, jumlah penduduk Kabupaten Brebes pada tahun 2023 adalah 2.043.077 jiwa, Sehingga Kabupaten Brebes merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Brebes mencapai 1.769,62 km (Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes, 2023).

Sedangkan untuk jumlah penduduk di Kecamatan Bumiayu pada tahun 2023 mencapai 111.712, dengan jumlah laki-laki 56.998 dan perempuan 54.714. pada tahun 2020 penduduk Desa Kaliwadas mencapai 6.391 dengan jumlah laki-laki 3.240 dan perempuan 3.151 sebagaimana rincian pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kaliwadas**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3.240
2.	Perempuan	3.151

*Sumber data: kecamatan Bumiayu dalam angka, BPS 2023*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di Desa Kaliwadas jumlah laki-laki mendominasi dari jumlah perempuan. Akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu jauh hanya 89 jiwa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan laki-laki lebih besar daripada perempuan.

3. Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwadas

Tingkat ketahanan hidup suatu masyarakat dapat dilihat dari jenis pekerjaan yang mereka lakoni. Desa Kaliwadas berjumlah 7.885 jiwa dan terbagi kedalam beberapa jenis mata pencaharian. Dari keberagaman mata pencaharian nantinya akan dapat terlihat bagaimana tingkat perekonomian penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kondisi perekonomian Desa Kaliwadas tidak lepas dari peran masyarakat dalam berusaha mengembangkan perekonomian keluarga masing-masing. Secara umum masyarakat Desa Kaliwadas bekerja sebagai petani, pedagang, pertukangan dan sebagian lainnya ada yang menjadi pegawai negeri sipil. Dengan beraneka ragam jenis pekerjaan masyarakat maka kondisi perekonomian keluarga juga berbeda-beda. Namun demikian pertanian dan perdagangan sedang dikembangkan oleh masyarakat Desa Kaliwadas.

#### 4. Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat Desa Kaliwadas

Menurut Al-Ghazali Pendidikan yaitu proses memanusiakan manusia sejak kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran, dimana pengajaran itu merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah (Rasyidah, 1969). Pendidikan dan kegiatan keagamaan di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Brebes, mencerminkan upaya masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan intelektual mereka. Masyarakat desa ini aktif dalam kegiatan keagamaan, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Di sisi pendidikan umum, terdapat berbagai lembaga seperti TK, SD, SMP, dan SMA, serta pondok pesantren dan madrasah. Pendidikan agama dianggap penting untuk membentuk karakter anak, namun sering terkendala oleh kurangnya tenaga pengajar dan keterbatasan materi di sekolah umum (Wawancara Sekertaris Desa Kaliwadas)

Selain itu, Desa Kaliwadas dikenal dengan kesenian Islamnya, terutama dalam pembuatan rebana yang digunakan dalam grup hadrah dan qasidah, yang tidak hanya sebagai sarana dakwah agama tetapi juga memberikan dampak positif secara sosial, budaya, dan ekonomi. Kegiatan ini menunjukkan kecintaan masyarakat terhadap ajaran Islam.

Namun, tantangan yang ada adalah pengajaran agama yang terkadang terbatas oleh jumlah guru yang tersedia dan kurangnya dukungan finansial untuk lembaga pendidikan agama, meskipun ada upaya untuk memperbaiki kondisi ini dengan melibatkan masyarakat secara langsung.

#### **B. Profil UMKM Kerupuk Rambak di Desa Kaliwadas**

Desa Kaliwadas merupakan salah satu desa yang dikenal memiliki potensi ekonomi berbasis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di desa ini bergerak dalam sektor pemanfaatan sumber daya alam, yang sebagian besar berkaitan dengan produk lokal dan kearifan lokal. Dengan dukungan dari pemerintah setempat dan inisiatif warga, UMKM di

Desa Kaliwadas berperan penting dalam peningkatan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan pengurangan angka pengangguran. Perekonomian merupakan sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Sedemikian pentingnya sektor perekonomian ini sehingga dalam setiap pembuatan kebijakan harus mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat mempengaruhinya. Selama ini, perekonomian di Desa Kaliwadas sudah berkembang cukup baik, namun sayangnya masih belum berhasil menyediakan lapangan pekerjaan yang layak bagi angkatan kerja pada umumnya, baik ditinjau dari segi pendapatan, ataupun dari kesesuaian pekerjaan terhadap keahlian yang dimiliki masing-masing. Bertolak dari kenyataan inilah maka eksistensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, telah mengambil tempat penting dalam masalah kesempatan kerja dan ketenagakerjaan.

Saat ini di Desa Kaliwadas, sumber penghidupan masyarakatnya sangat bergantung pada UMKM Kerupuk Rambak, kebanyakan jenis usahanya terkonsentrasi pada sektor perdagangan, pangan, olahan pangan dari hewani. Setiap usaha baik yang berskala Mikro, Kecil maupun Menengah pada dasarnya didirikan seorang wirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan secara tidak langsung juga memberi kesempatan pada orang lain, hal ini dilakukan dengan mencoba memenuhi kebutuhan masyarakat. Informan Ibu jum mengatakan:

*“Saya membantu usaha ini untuk membantu suami saya mencari tambahan pendapatan guna menutup kebutuhan hidup keluarga sehari-hari sebab pendapatan yang diperoleh suami saya hanya sebagai pedagang alat tulis keliling sekolah yang masih sekolah apalagi kami memiliki 2 orang anak yang masih membutuhkan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Dan alhamdulillah semenjak menjadi pelaku usaha kerupuk rambak hasilnya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan”*

Dan ditempat yang lainhal yang sama yang diungkapkan pula secara langsung oleh Ibu Ani bahwa :

*“Usaha ini saya bangun karna warisan turun temurun dari orang tua yang sudah diajarkan kepada saya sedari kecil sering membantu orang tua mengolah kerupuk rambak sapi untuk mencukupi kebutuhan kami sehari-hari mengingat orang tua sudah renta akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan usahanya”*

Setelah itu pernyataan Ibu Ani semakin membuat peneliti setuju bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kaliwadas memiliki mata pencaharian usaha kerupuk rambak yang merupakan bagian dari pengembangan usaha UMKM. Melalui pengolahan kerupuk rambak, mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi lokal dan usaha ini menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Ani antara lain:

*“Saya mendirikan usaha kerupuk rambak ini pada mulanya untuk membuka lapangan pekerjaan bagi diri saya sendiri dan hasilnya nanti untuk menghidupi dan membiayai keluarga kecil saya. Dan saya sangat bersyukur usaha saya bisa terus berjalan dan bahkan mampu menggaji beberapa karyawan setiap bulannya”*

Bapak Dani selaku pejabat Sekertaris Desa Kaliwadas juga menjelaskan bahwa:

*“Semakin hari, jumlah UMKM yang berdiri di desa ini terus bertambah. Kegiatan usaha-usaha ini pun juga terus berkembang dan meliputi berbagai kegiatan ekonomi, namun sebagian besar dari mereka bergerak disektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan. Peningkatan jumlah usaha-usaha ini sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk dan fasilitas-fasilitas yang dibangun di Desa Kaliwadas mulai dari pembangunan jalan raya dan sarana pendidikan yang semakin lengkap dan modern”*

Hasilnya adalah menjamurnya usaha kerupuk rambak di Desa Kaliwadas sehingga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru dan bisa lebih mandiri secara finansial, tidak bergantung pada pekerjaan formal orang lain, memiliki

kendala penuh atas penghasilan serta meningkatkan pendapatan masyarakat kemudian dari pemerintah desa memberikan dukungan dalam bentuk memberikan dukungan serta fasilitas jalan yang memadai tentunya penting untuk akses jalan masyarakat setempat.

### **C. Peran UMKM di Desa Kaliwadas Dalam Ekonomi Masyarakat Setempat**

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian masyarakat setempat yang berperan vital dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM menyerap banyak tenaga kerja terutama di daerah pedesaan sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi tetapi juga memperkuat identitas dan kebanggaan masyarakat terhadap daerahnya, UMKM menjadi bukti nyata bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berjalan beriringan dengan pelestarian budaya dan nilai-nilai lokal.

Adapun berdasarkan hasil wawancara di Desa Kaliwadas memiliki peranan sebagai berikut:

#### **1. Membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan**

Menurut Adam Smith, Bapak Ekonomi Modern, UMKM memiliki peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja. Dalam teorinya yang terkenal, "*The Wealth of Nations*", Smith menekankan pentingnya "invisible hand" yang bekerja dalam perekonomian merujuk pada mekanisme pasar yang mengatur dirinya sendiri. Dalam konteks UMKM, Smith percaya bahwa pengusaha kecil, dengan semangat wirausahanya akan menciptakan lapangan kerja baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti hadirnya UMKM kerupuk rambak yang ada di Desa Kaliwadas memiliki manfaat tidak hanya dirasakan oleh pemilik UMKM akan tetapi para pekerja di usaha kerupuk rambak tersebut juga merasakan manfaat yang sangat besar. Sebelumnya para karyawan yang ikut bekerja di tempat usaha Ibu Ani rata-rata memiliki pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga, mereka hanya memiliki 1

sumber pendapatan yaitu dari hasil nafkah suaminya yang penghasilannya setiap hari tidak menentu dan tidak jelas berapa banyak yang didapat sehingga pendapatan yang dihasilkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak bisa menyisihkan uang untuk simpanan. Hasil wawancara dengan salah satu karyawan di usaha kerupuk rambak Ibu Ani yaitu sebagai berikut:

*“Dulu sebelum kerja disini saya hanya ibu rumah tangga, tidak ada penghasilan tambahan. Selama kerja disini alhamdulillah ada sedikit simpanan untuk kebutuhan yang mendesak kedepannya seperti kebutuhan buat anak sekolah”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa dengan bekerja di UMKM kerupuk rambak Ibu Ani, dapat mensejahterakan karyawannya melalui memberikan lapangan kerja kepada karyawan tersebut. Dengan bekerja, salah satu karyawan kerupuk rambak Ibu Ani dapat memenuhi kebutuhan secara primer maupun sekunder.

## 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek tertentu. Dalam penelitian ini kesejahteraan masyarakat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:

### a. Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat. Pendidikan yang lebih tinggi dapat mengantarkan masyarakat pada pekerjaan yang lebih mudah. Dalam persaingan kerja, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah bersaing mendapatkan pekerjaan dibanding dengan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Dapat diketahui bahwa dengan bekerja usaha kerupuk rambak dapat memenuhi kebutuhan sekolah anaknya serta dapat menyekolahkan anak kejenjang yang

lebih tinggi. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Ani selaku pelaku usaha kerupuk rambak mengatakan:

*“Dari penghasilan usaha kerupuk rambak sangat alhamdulillah mba, dapat membantu anak sekolah apalagi sebentar lagi anak saya sudah mau SMP yang harus mempersiapkan sedari sekarang”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa UMKM kerupuk rambak dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dicapai dari proses pendidikan.

b. Pendapatan

Peran UMKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan karyawan dalam meningkatkan perekonomian dan menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan UMKM kerupuk rambak Ibu Ani mengatakan:

*“Alhamdulillah, pendapatan selama bekerja disini cukup untuk membantu perekonomian keluarga saya”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan karyawan selama selama bekerja di UMKM kerupuk rambak Ibu Ani dapat membantu memenuhi kebutuhan perekonomian karyawan tersebut. Kondisi ekonomi keluarga adalah keadaan dimana keluarga itu dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu (memperoleh pendapatan) sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan UMKM Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwadas**

Ketahanan ekonomi menurut Sudibyo adalah kondisi dinamis perekonomian yang memiliki ketangguhan dan keuletan. Ketahanan ekonomi ini mengandung kemampuan untuk menghadapi tantangan, rintangan, gangguan, dan ancaman yang berasal dari dalam atau luar dari usaha. Ketahanan ekonomi bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara. Seperti halnya pelaku usaha kerupuk rambak Desa Kaliwadas yang selalu mempertahankan ketahanan ekonomi untuk menjamin kelangsungan hidup. Sukses atau tidaknya sebuah kegiatan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu baik faktor pendukung maupun penghambat. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu kesuksesan UMKM dalam memperkuat ketahanan ekonominya.

##### **1. Faktor Pendukung**

###### **a. Dukungan Pemerintah**

Pemerintah mendukung penuh upaya kemajuan UMKM. Pemerintah mempunyai peran dalam memfasilitasi UMKM untuk mencapai tujuan pengembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM. Jika UMKM mempunyai kelemahan dibidang produksi, maka pemerintah sebagai fasilitator akan memberikan kemampuan UMKM dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan pelatihan. Selain hal tersebut, pemerintah dengan kewenangannya membuat kebijakan-kebijakan yang mempermudah UMKM dalam

mengembangkan usahanya. Dukungan dan perhatian pemerintah terhadap UMKM juga ditunjukkan melalui pemberian bantuan modal usaha serta pembiayaan-pembiayaan untuk menunjang usaha. Dalam wawancara bersama Ibu Ani pemilik UMKM kerupuk rambak sapi menyebutkan bahwa:

*“Alhamdulillah pemerintah sangat perhatian, kita pernah diundang untuk ikut pelatihan serta ada beberapa bantuan yang diberikan oleh pemerintah”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pemerintah sangat memperhatikan UMKM yang berada di daerah setempat. Hal tersebut dibuktikan bahwa pemerintah pernah melakukan pelatihan terhadap pelaku UMKM di daerah tersebut.

b. Peminat

Minat beli konsumen adalah perilaku konsumen dimana seseorang mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, menggunakan dan mengonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli konsumen menjadi penentu jalannya serta berkembangnya suatu usaha. Jika konsumen memiliki minat yang tinggi untuk membeli suatu produk, maka dapat dipastikan bahwa produk tersebut akan terus berkembang, namun jika minat beli konsumen rendah, maka jalannya usaha akan sulit berkembang. Dalam usaha kerupuk rambak, minat beli konsumen terbilang cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Ibu Ani yaitu sebagai berikut:

*“Untuk minat masyarakat terhadap kerupuk rambak sapi terbilang sangat tinggi, apalagi pada saat masyarakat sedang melakukan hajatan pasti kami dapat pesanan 40kilo kerupuk rambak sapi mentah, alhamdulillah walaupun pada saat itu lembur tetapi kami melakukannya dengan senang”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa kebutuhan akan pangan berjenis kerupuk rambak sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal itu dibuktikan dari minat masyarakat untuk kebutuhan tersebut tinggi. Dengan minat masyarakat yang membutuhkan pangan tersebut, maka UMKM tersebut terus kokoh untuk memproduksi kerupuk rambak setiap harinya.

## 2. Faktor Penghambat

Meskipun UMKM memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terhadap beberapa hal yang menjadi penghambat pergerakan UMKM dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat yaitu:

### a. Modal

Modal merupakan hal terpenting untuk membangun dan mengembangkan usaha. Kendala yang sering dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah adalah kekurangan modal karena UMKM hanya mengandalkan modal dari pemilik usaha yang terbatas karena merupakan usaha perorangan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha menerangkan bahwa:

*“Dulu saya memulai usaha dengan modal yang sedikit, itupun masih dibantu orang tua saya, saya ada rencana untuk membuka tempat produksi agar lebih luas tidak sempit seperti dirumah, tetapi masih terkendala modal.*

Kecukupan modal untuk memulai usaha sangat penting agar tercapai seperti yang diharapkan. Beberapa orang yang ingin memulai usaha mengambil inisiatif untuk mencari modal tambahan untuk memulai usaha baik dari pinjaman perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi, kesulitan administrasi dan persyaratan lainnya menjadi alasan para pelaku usaha enggan memperoleh pinjaman dari bank. Sebagaimana wawancara dengan pemilik usaha yaitu sebagai berikut:

*Pernah ditawarkan untuk mengajukan pinjaman bantuan UMKM dari pemerintah guna modal, akan tetapi persyaratannya sangat rumit dan cairnya lama dan tidak full banyak potongan, oleh karena itu saya tidak mengambilnya”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi oleh UMKM kerupuk rambak Ibu Ani adalah berupa kekurangan modal. Dengan minat masyarakat yang tinggi akan kebutuhan kerupuk rambak, maka terpaksa UMKM kerupuk rambak ibu Ani memproduksi kerupuk rambak dengan jumlah yang besar. Namun, untuk memproduksi dalam jumlah yang besar tersebut memerlukan modal yang besar juga. Modal merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis atau berusaha. Oleh karena itu tanpa adanya modal, seorang pelaku usaha tidak bisa bergerak sebagaimana seharusnya.

b. Ketersediaan bahan baku

Selain kecukupan modal, bahan baku juga menjadi syarat utama kelancaran suatu produksi. Apabila terjadi kekurangan bahan baku akan mempengaruhi jalannya produksi sehingga jumlah produk yang dihasilkan tidak sesuai seperti apa yang diharapkan yang dapat mempengaruhi penjualan. Apabila proses produksi terhambat, ketersediaan produk akan bermasalah dan tidak mampu memenuhi pesan konsumen. Dalam produksi kerupuk rambak, ketersediaan kulit sapi dapat menghambat proses produksi seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha yakni Ibu Ani yaitu sebagai berikut:

*“Kendala yang sering kita alami itu jika tidak ada kulit. Karena memang itu bahan yang utama. Kadang suplayer tidak mengirim kulit sapi sesuai pesanan karena rebutan dengan pelaku usaha yang lain.*

Dalam usaha UMKM seperti usaha kerupuk rambak kebutuhan pokok dalam produksi adalah kulit sapi, memang terkadang terbatas tapi ada masanya juga banyak stok, maka dari itu tidak menentu setiap harinya memproduksi kerupuk rambak

c. Jaringan Usaha

Sebagian usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha turunan keluarga dan memiliki jaringan usaha yang terbatas serta kemampuan memahami pasar yang sangat rendah. Kualitas barang serta persaingan dengan pelaku usaha yang lain menjadi suatu kendala dan hambatan dalam mengembangkan usaha. Dalam hal ini, untuk memasarkan produk sebagaimana wawancara dengan salah satu karyawan Ibu Ani sebagai berikut:

*“Kita memasarkan produk hanya melalui story whatsapp dan facebook, selain itu kita mendapatkan pelanggan melalui rekomendasi pelanggan yang sering beli disini. Walaupun sudah berusaha memasarkan ke facebook namun saingan banyak dan banyak juga yang memasarkan harga lebih rendah.*

Nyatanya kesulitan memasarkan produk juga sering dialami, karena persaingan yang banyak kemudian pelanggan pasti memilih yang lebih murah. Sehingga dalam proses produksi mengalami kesulitan dalam bersaing dengan para pelaku usaha yang memasarkan lebih murah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. UMKM Anima di Desa Kaliwadas mempunyai peran dalam ekonomi masyarakat setempat yakni membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan yang manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh pemilik UMKM Anima akan tetapi para pekerja di usaha kerupuk rambak tersebut juga merasakan manfaat yang besar. Selain itu juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek tertentu. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek tertentu. Dalam penelitian ini kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendidikan dan pendapatan.
2. Faktor-faktor penghambat kesuksesan UMKM kerupuk rambak Anima dalam mempertahankan ketahanan ekonominya adalah kekurangan modal karena UMKM kerupuk rambak Anima hanya mengandalkan modal dari usaha yang terbatas karena memang usaha perorangan, selain itu ketersediaan bahan baku kerupuk rambak sering terbatas sehingga dalam proses produksi terhambat. Kemudian adapun faktor-faktor yang mendukung kesuksesan UMKM kerupuk rambak Anima dalam mempertahankan ketahanan ekonominya adalah dukungan pemerintah, pemerintah mendukung penuh upaya kemajuan UMKM. Jika UMKM memiliki kelemahan dibidang produksi, maka pemerintah sebagai fasilitator dengan memberikan pelatihan. Selain itu juga minat beli konsumen yang tinggi karena konsumen merupakan penentu jalannya serta berkembangnya usaha.

#### **B. Saran**

Sesuai dari hasil penelitian pada pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi beberapa orang atau organisasi yang terlibat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Para Pelaku Usaha
  - a. Pelaku usaha harus fokus pada inovasi berkelanjutan dalam produk dan layanan. Inovasi tidak hanya berarti menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga memperbaiki dan menyesuaikan produk dengan kebutuhan konsumen
  - b. Meningkatkan kualitas layanan dengan menjaga komunikasi yang baik dengan konsumen
2. Bagi Pemerintah
  - a. Pemerintah Desa harus lebih memperhatikan dan mendukung dengan adanya potensi keunggulan usaha yang dimiliki Ibu Ani
  - b. Pemerintah Kabupaten Brebes harus selalu memberikan pengarahannya terkait dengan persaingan bisnis yang sehat terhadap para pelaku usaha agar nantinya tercipta persaingan yang sehat di dalam dunia bisnis.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pengembangan UMKM untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat serta dapat menambah variabel lain yang memberikan kontribusi besar pada perkembangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Apulina, D., Tarigan, B., Sinaga, H. J., & Sinaga, I. (2022). *Asas : Jurnal Sastra Analisis Konflik Batin Dan Nilai Pendidikan*. 11(1).
- Ariyanti, D., Jos, B., Cahyo Kumoro, A., Prasetyaningrum, A., & Susetyo Retnowati, D. (2022). Penguatan Usaha Mikro dan Kecil Kerupuk Kulit Ikan Cap Mantap di Mlatibaru, Semarang Dalam Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Pasopati*, 4(1), 1–11. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan , Ubud. *Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali*, 17(2), 84–92.
- Eliana, & Sri Sumiati. (2018). Kesehatan Masyarakat. *Pusdik SDM Kesehatan*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Eni. (2022). Pengembangan dalam berusaha. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(Mi), 5–24.
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Kesenjangan Sosial ekonomi. *Kesenjangan Sosial*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Fitriani, & Iskandar, slamet. (2015). Strategi Pengembangan UMKM Kerupuk Kulit Di Kota Padang. *SEMNAS PERSEPSI III MANADO*, 9, 497–505.
- Hanggraito, A. A., Sumarwan, U., Iman, G., Andersson, T. D., Mossberg, L., Therkelsen, A., Suharsimi Arikunto, Mahfud, T., Pardjono, Lastariwati, B., Sebastian, J., Murali, T., Umami, Z., Narottama, N., Moniaga, N. E. P., Matanasi, P., Pramezwary, A., Juliana, J., Hubner, I. B., ... Weisskopf, M. G. (2021). Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 282. <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385><http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385>

rnal.stpsahidsurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/134/80%Ahttps://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en%Ahttp://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidi

- Harno, H. (2022). Aktivitas Marketing Public Relations Dalam Mempertahankan Hubungan Eksternal Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Perseroan Terbatas Samiaji Inti Prima). *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 38–51. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6584>
- Humaira dan sagoro. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi ...*, *Bintang Ainul Hidayah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP*, 2020. 9, 12–34.
- Humaniora, L. M. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 17(2), 258–265. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488>
- Irawan, A. D., & Sulisty, A. Q. P. (2022). Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial Ekonomi Antara Pejabat Negara Dan Masyarakat. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 251–262. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1184>
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. 12, 99–119.
- Keumala Sari, P., Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, E., & Aceh, B. (2016). Identifikasi Penyebab Krisis Moneter Dan Kebijakan Bank Sentral Di Indonesia: Kasus Krisis Tahun. *JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 1(2), 377–388.
- Kurniawati, putri. (2017). buku kajian pustaka. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Lumantow, I. P., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 458. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Lutfia, L., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal On Education*, 1(3), 396–404.
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Maulidah, F. L., & Oktafia, R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampaknya Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kweden

- Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 571. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1211>
- Mesra, T., Sari, P. I., & Melliana, M. (2022). Penerapan Metode Analytical Network Poces dalam Pemilihan Supplier di UMKM Kerupuk Kulit Sapi. *Jurnal Unitek*, 15(1), 93–104. <https://doi.org/10.52072/unitek.v15i1.330>
- Muhamad Nurois Amin. (2020). Strategi Bisnis Yang Tersirat Dalam Surat Al-Quraisy Ayat 1 – 4. *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55380/taqorrub.v1i1.40>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Mukrima. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1–10. <https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal-sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html>
- Nuryati, Umi Atun Sholikhah, Amin Lestari, M. (2021). *Nilai Kearifan Lokal Pembelajaran Tematik*. 82–90.
- Priyono, & Candra, T. (2016). Esensi Ekonomi Makro. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Issue March). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4271.0166>
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Ramos, A. L. S. C. (2016). Data primer penelitian. *Observasi Lapangan*, 66, 37–39.
- Rasyidah, A. (1969). Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali. *Fikruna*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.56489/fik.v2i2.16>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.

- Suhara, A., Wathoni, A. Z., Platform, P., Beli, J., Media, S., Produk, P., Kulit, K., Suhara, A., Wathoni, A. Z., Buana, U., Karawang, P., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., Buana, U., Karawang, P., Umkm, A., Kulit, K., Aphe, U., ... Informasi, T. (2023). *No Title*. 5(2), 24–29.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syahidin, S., & Ramadhan, M. (2022). Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 43–53. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v4i1.211>
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 306–313.
- Tjiptono, F; Anastasia, D. 2018: (2016). Pengaruh Strategi Perencanaan Pemasaran Digital. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 13, 17–39.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- VA Puspita, Veranita zM, G. (2020). *Bumdes Jagabaya*.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Strategi Usaha Bisnis. *Buku Kelembagaan Strategi Usaha Bisnis*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widjanarko, B. (2019). Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data. *Sats4213/Modul 1*, 1–45.
- Zahrah, A., & Wijaya, P. A. (2019). Manfaat Eksistensi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Unemployment Rate. *Society*, 10(2), 110–1016. <https://doi.org/10.20414/society.v10i2.1783>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Lampiran: Hasil Wawancara dengan Pelaku Usaha Kerupuk Kulit Sapi di Desa Kaliwadas

Nama Responden : Ibu Ani

Umur : 43 Tahun

Usaha : Kerupuk Kulit Sapi

Lokasi : Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu

#### 1. Pengembangan Usaha Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa

- a. Bisa Ibu ceritakan sedikit mengenai usaha kerupuk kulit sapi yang ibu jalani saat ini?

Jawaban : *Sebenarnya sebelum memulai usaha saya sudah pinter memproduksi kerupuk kulit sapi mba, karena memang sedari saya remaja saya sering bantu orang tua, karena memang orang tua saya sendiri juga pelaku usaha kerupuk kulit sapi. Usaha ini saya mulai sekitar 8 tahun yang lalu, awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Saya dan suami saya membuat kerupuk kulit sapi ini secara tradisional, dari bahan seadanya. Seiring waktu, permintaan semakin banyak, jadi saya memutuskan untuk serius mengembangkan usaha ini.*

- b. Bagaimana proses pengembangan usaha ibu hingga saat ini?

Jawaban : *Pada awalnya saya hanya produksi kerupuk kulit pas ada orang pesen saja mba, paling ya 1-3 kg saja, tapi, seiring waktu, saya mulai mendapatkan pelanggan tetap dan juga pernah mengikuti pelatihan di balai desa mereka memberikan pengetahuan tentang pengemasan, pemasaran dan akses modal. Semenjak itu saya belajar menggunakan sosial media untuk promosi. Sekarang produk kami sudah dipasarkan lebih luas.*

- c. Menurut Ibu Ani, bagaimana usaha ini berkontribusi terhadap ekonomi sekitar Bu?

Jawaban : *Dengan adanya usaha ini, saya bisa membuka lapangan kerja untuk tetangga sekitar sih mba, kadangan mereka membantu dalam proses produksi, seperti membersihkan kerupuk kulit szpi, menjemur, dan menggoreng. Apalagi ketika ada pesenan dari orang yang sedang hajatan, kami bisa lembur dalam produksi.*

- d. Apa tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam mengembangkan usaha ini?

Jawaban : *Tantangan ya ada banyak mba, namanya juga usaha pasti ada tantangannya. Kalo saya sendiri dalam hal modal sama pemasaran. Kadang sulit mendapatkan dana tambahan ketika ada pesenan yang banyak tetapi saya sendiri modalnya ga cukup buat belanja, selain itu, persaingan dengan pelaku usaha yang lain juga besar.*

- e. Bagaimana dukungan pemerintah atau pihak lain dalam pengembangan usaha Ibu?

Jawaban : *Dari pemerintah, ada beberapa bantuan seperti pelatihan dan modal usaha, selain itu, kami juga mendapatkan dukungan dari koperasi dengan menawarkan pinjaman guna pengembangan usaha, itu juga sangat membantu.*

- f. Apa langkah yang ibu ambil untuk memperluas pasar agar produk ini banyak dikenal?

Jawaban: *Kami sudah mulai menjual secara online mba, melalui sosial media yaitu facebook. Dan alhamdulillah dengan telaten posting produk, ada beberapa yang tertarik dan memesan.*

- g. Apa harapan Ibu ke depan untuk usaha ini ?

Jawaban : *Ya saya berharap usaha ini terus berkembang, bukan hanya untuk keluarga saya tapi juga untuk masyarakat sekitar. Semoga dengan usaha ini, dapat membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar, dan usaha ini bisa lebih banyak dikenal mba.*

h. Terima kasih Ibu waktu dan informasinya

Jawaban : *Nggih sami-sami.*

Kesimpulan dari wawancara : Dari wawancara ini, terlihat bahwa usaha kerupuk ksapi yang dikelola oleh Ibu Ani memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Kaliwadas. Melalui pengembangan usaha ini, terbuka lapangan pekerjaan bagi warga lokal. Dukungan dari pemerintah dan tekad untuk maju adalah kunci utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui UMKM.



## Lampiran 2

Lampiran : Hasil Wawancara dengan pekerja di Rumah Produksi Kerupuk Rambak di Desa Kaliwadas

- 1) Nama Responden : Ibu Iroh  
Umur : 46 Tahun  
Usaha : Kerupuk Rambak  
Lokasi : Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu

Pengembangan Usaha untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat

a. Sudah berapa lama ibu bekerja di sini Bu?

Jawaban : *Saya sudah kurang lebih 3 tahun mba bantu-bantu disini*

b. Pekerjaan apa yang Ibu tekuni sebelum bekerja disini Bu?

Jawaban : *Saya tidak bekerja mba sebelumnya. Hanya ibu rumah tangga biasa. Saya hanya mengandalkan penghasilan dari suami.*

c. Apa yang Ibu rasakan sebelum dan sesudah bekerja disini bu?

Jawaban : *Sebelum saya ikut bekerja disini, jujur saya merasa agak kurang mba, secara anak saya masih pada sekolah. Banyak kebutuhan tak terduga yang dikeluarkan seperti biaya studytour dan lain-lain. Tetapi setelah saya ikut bekerja disini Alhamdulillah sedikit membantu ekonomi keluarga.*

d. Bagaimana Ibu melihat perkembangan usaha kerupuk rambak ini dalam beberapa tahun terakhir?

Jawaban : *Usaha ini terus berkembang, dulu kami cuma memproduksi dikit mba, tapi sekarang pesanan semakin banyak, apalagi kalau ada acara-acara besar seperti hajatan. Ini sangat membantu saya karena dengan bekerja disini saya bisa mendapatkan penghasilan.*

e. Apakah ibu merasa pekerjaan ini membantu meningkatkan ekonomi keluarga ibu?

Jawaban : *Iya, sangat membantu. Sebagai ibu rumah tangga, sulit mencari pekerjaan tetap. Jadi bisa kerja disini fleksibel mba, hasilnya memang tidak besar, tapi cukup sekali buat kebutuhan sehari-hari dan buat jajan anak*

f. Apa harapan Ibu untuk pengembangan usaha kerupuk rambak ini?

Jawaban : *Saya sih berharap usaha ini bisa terus berkembang mba, agar terus nambah rewang-rewang, soalnya masih banyak yang butuh kerja. Semoga juga tambah laris, dan semoga usaha ini kuat dan berkelanjutan.*

2) Nama Responden : Ibu Sop  
Umur : 50 Tahun  
Usaha : Kerupuk Rambak  
Lokasi : Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu

a. Sudah berapa lama Ibu bekerja disini bu?

Jawaban : *Saya baru 1 tahunan mba*

b. Pekerjaan apa yang Ibu tekuni sebelum bekerja disini bu?

Jawaban : *Saya tidak bekerja mba sebelumnya, hanya ibu rumah tangga*

c. Apa yang Ibu rasakan sebelum dan sesudah bekerja disini bu?

Jawaban : *Alhamdulillah setelah bekerja disini saya merasakan pendapatan ekonomi keluarga tambah dan sedikit demi sedikit punya tabungan buat anak masuk SMA mba.*

d. Bagaimana Ibu melihat perkembangan usaha kerupuk rambak ini dalam beberapa tahun terakhir?

Jawaban : *Dari pertama saya ikut kerja disini sih sudah rame ya mba, banyak pesanan berdatangan kadangan juga sering lembur garap pesanan kerupuk yang sudah digoreng.*

e. Apakah ibu merasa pekerjaan ini membantu meningkatkan ekonomi keluarga ibu?

Jawaban : *Membantu sih mba, soalnya ini kan deket dari rumah jadi gaada ongkos buat pulang pergi. Kerja disini saya jadi bisa*

*memberikan uang jajan lebih kepada anak. Apalagi anak saya masih ada yang kecil yang belum nalar minta uang jajan terus.*

- f. Apa harapan Ibu untuk pengembangan usaha kerupuk rambak ini?

*Jawaban : Saya sih berharap semoga makin maju, makin banyak yang pesan. Soalnya kalo banyak yang pesen bukan hanya pemilik yang senang, kami para rewang juga senang mba.*

- 3) Nama Responden : Ibu Rodiya  
Umur : 57 Tahun  
Usaha : Kerupuk Rambak  
Lokasi : Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu

- a. Sudah berapa lama Ibu Bekerja disini bu?

*Jawaban : Kurang lebih sudah 3 tahun mba, semenjak adanya covid*

- b. Pekerjaan apa yang Ibu tekuni sebelum bekerja disini bu?

*Jawaban : Hanya ibu rumah tangga mba*

- c. Apa yang Ibu rasakan sebelum dan sesudah bekerja disini bu?

*Jawaban : Alhamdulillah dari segi pendapatan udah pasti nambah ya mba, selain itu juga jadi punya simpenan uang darurat. Sebelumnya saya hanya bergantung pada pendapatan suami yang menurut saya hanya cukup buat makan.*

- d. Bagaimana Ibu melihat perkembangan usaha kerupuk rambak ini dalam beberapa tahun terakhir?

*Jawaban : Makin kesini makin rame pelanggan sih mba, beda pas adanya covid, itu sepii. Kadangan saya juga engga dibutuhkan karena memang bisa diback up sama yang punya usaha. Tapi seiring berjalannya waktu rame sampe sekarang.*

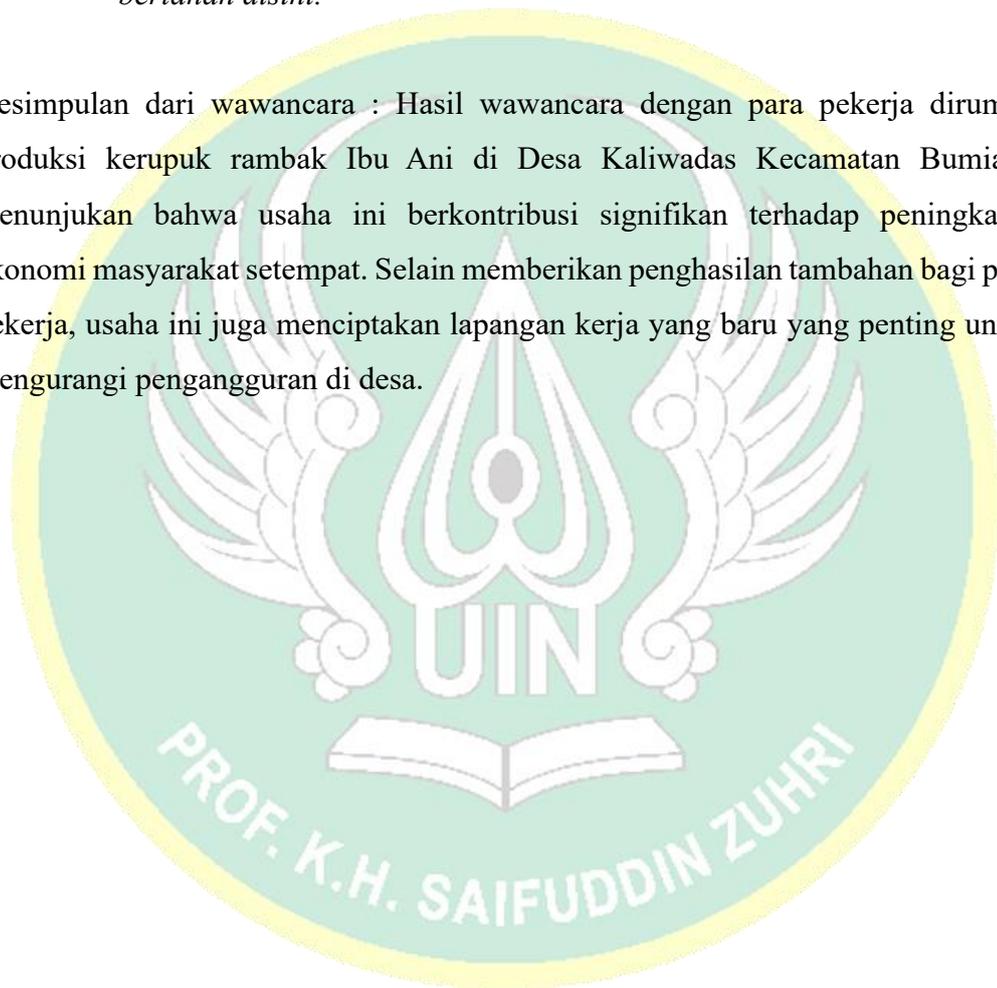
- e. Apakah ibu merasa pekerjaan ini membantu meningkatkan ekonomi keluarga ibu?

Jawaban : *Sangat membantu mba, saya udah umur segini nyari kerja dimana lagi buat memenuhi kebutuhan anak. Bersyukur sekali bisa diberi kesempatan kerja disini, terjangkau juga dekat dari rumah*

f. Apa harapan Ibu untuk pengembangan usaha kerupuk rambak sapi ini?

Jawaban : *Semoga usaha ini makin maju, makin rame pelanggan, makin banyak dikenal diluar desa kaliwadas, agar kami para pekerja bisa bertahan disini.*

Kesimpulan dari wawancara : Hasil wawancara dengan para pekerja dirumah produksi kerupuk rambak Ibu Ani di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu menunjukkan bahwa usaha ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Selain memberikan penghasilan tambahan bagi para pekerja, usaha ini juga menciptakan lapangan kerja yang baru yang penting untuk mengurangi pengangguran di desa.



## Lampiran 3

### DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara Bersama Pemilik Usaha Kerupuk Rambak di Desa Kaliwadas



2. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Usaha Kerupuk rambak Sapi di Desa Kaliwadas





### 3. Wawancara Dengan Petugas Kecamatan Bumiayu



4. Wawancara Dengan Petugas Balai Desa Kaliwadas



5. Dokumentasi Produksi Kerupuk Rambak





## Lampiran 4 SURAT MENYURAT

### IZIN RISET INDIVIDUAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1468/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/8/2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

23 Agustus 2024

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan Balai Desa Kaliwadas  
Di  
Brebes

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Esensi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Studi pada UMKM Kerupuk Kulit di Desa Kaliwadas Kec Bumiayu Brebes .

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Asifa Nur Melani  
NIM : 2017201081  
Prodi / Semester : S-1 Ekonomi Syariah / IX

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : UMKM di Desa Kaliwadas  
Tempat Penelitian : Balai Desa Kaliwadas  
Waktu Penelitian : 23 Agustus 2024 s/d 26 Agustus 2024  
Metode Penelitian : Wawancara, Kualitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumsalam Wr. Wb.*



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553, Website: febs.uimsaku.ac.id

**BLANGKO/KARTU BIMBINGAN**

Nama : Asifa Nur Melani  
 NIM : 2017201081  
 Prodi/semester : Ekonomi Syariah/9  
 Dosen Pembimbing : Ma'ruf Hidayat M.H.  
 Judul Skripsi : Esensi Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Sapi Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu)

No	Hari, Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 9 Oktober 2023	Setelah seminar proposal memperbaiki bab III dan dilengkapi bodynote, Merapikan daftar pustaka yang masih berantakan		
2	Jum'at, 8 November 2023	Merapikan baris setiap ganti baris, titik diletakan setelah bodynote, bukan setelah bodynote, hasil harus by data bukan pemikiran diri sendiri		
3	Rabu, 27 November 2023	Mencoba menggarap bab IV dan V, perbaikan terhadap kepenulisan yang masih salah		
4	Jum'at, 7 Maret 2024	Mengganti tahun referensi yang sudah terlalu lama, diusahkan 5 tahun terakhir		
5	Selasa, 27 Agustus 2024	Menghapus tabel terkait luas desa di kabupaten brebes karena kurang relevan untuk di sertakan		
6	Rabu, 18 September 2024	Mengubah kata asing menjadi tulisan miring, menambahkan indikator ketahanan ekonomi pada bab II		

Ditandai dengan Candikarya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553, Website: febs.uimsaku.ac.id

7	Rabu, 25 September 2024	Menambahkan satu lagi rumusan masalah dan memperbaiki penulisan typo		
8	Senin, 30 September 2024	Memperbaiki indikator pada bab IV agar nyambung terhadap rumusan masalah		
9	Jum'at 11 Oktober 2024	Acc Sidang Skripsi		

Purwokerto, 4 Oktober 2024  
 Pembimbing,

**Ma'ruf Hidayat M.H.**  
 NIP/ NHDN. 199406042019031012

Ditandai dengan Candikarya

## SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4363/Un.19/FEBl.J.ES/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : ASIFA NUR MELANI  
NIM : 2017201081  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : Ma'ruf Hidayat, M.H.  
Judul : PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN  
EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI PADA UMKM  
DESA KALIWADAS KECAMATAN BUMIAYU)

Pada tanggal 2 Oktober 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 3 Oktober 2023  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

## SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1758/Un.19/FEBl.J.ES/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Asifa Nur Melani

NIM : 2017201081

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 14 Oktober 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **86 / A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 16 Oktober 2024  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Asifa Nur Melani  
NIM : 2017201081  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 11 Desember 2001  
Email : asifanurmelani@gmail.com  
Alamat Rumah : Kaliwadas, RT 10, RW 02. Kec. Bumiayu  
Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Nasihun  
Nama Ibu : Jumroh

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, tahun lulus : SD N 01 Kaliwadas, 2014  
SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 02 Bumiayu, 2017  
SMA/MA, tahun lulus : MAN 02 Brebes, 2020  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2020

Purwokerto, 20 Oktober 2024



Asifa Nur Melani